

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI MA AL HIKMAH PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
MOHAMMAD AGUNG NUGROHO
NIM : 1803036095

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mohammad Agung Nugroho**

NIM : 1803036095

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEKEMBANGKAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI MA AL HIKMAH KAJEN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Oktober 2022.


Mohammad Agung Nugroho
NIM.1803036095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi non Akademik di MA Al Hikmah**
Nama : **Mohammad Agung Nugroho**
NIM : **1803036095**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Telah diujikan dalam sidang *munasasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114 1994031003
Penguji I

Sekretaris Sidang

Agus Khannifi, M.Ag
NIP. 19760226 2005011004
Penguji II

Drs. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 196301061997031001



Dr. Fatkhulaji, M. Pd.
NIP. 199704152007011032

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP. 199408042019032014

NOTA DINAS

Semarang, 20 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Manajemen Ektrakurikuler dalam
Mengembangkan Prestasi Non Akademik di MA
AL Hikmah**

Nama : Mohammad Agung Nugroho

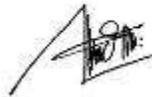
NIM : 1803036095

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik MA Al Hikmah

Penulis : Mohammad Agung Nugroho

NIM : 1803036095

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

manajemen Ektrakurikuler adalah kegiatan layanan memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti mengembangkan seluruh bakat, minat dan kebutuhan sampai matang di sekolah. Dapat diartikan manajemen sebagaimana dimaksud oleh Jaja Jahari sebagai suatu bantuan yang menyoroti pada pengendalian, pengelolaan, dan administrasi individu, misalnya, menciptakan kapasitas, minat, kebutuhan hingga mereka dewasa dalam mendapatkan sistem pelatihan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil data yang diperoleh dianalisis sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi non Akademik di MA Al Hikmah? 2).Apa saja kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen Margoyoso?

Hasil penelitian : 1) Manajemen Ektrakurikuler MA Al Hikmah Perencanaan manajemen Ektrakurikuler Kajen yaitu dengan dilaksanakan pada setiap satu semester dan setiap awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan manajemen Ektrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti saat pulang sekolah. Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan kelas khusus untuk pembinaan sesuai dengan bakat dan minat siswa. Evaluasi manajemen ektrakurikuler dilaksanakan setiap tiga bulan sekali oleh waka Ektrakurikuler bersama guru pembina non Akademik. 2). Kendala yang sering terjadi dalam melaksanakan pengembangan prestasi non akademik adalah dari faktor internal yaitu kurangnya minat siswa karena kebanyakan siswa hidup di pondok pesantren yang mana di pondok pesantren sendiri sudah banyak kegiatan. Jadi, siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi non Akademik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	ʿ
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	ʿ
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi non Akademik”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, do'a, dan bantuan yang sangat berharga bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Rasa hormat dan terima kasih yang mendalam peneliti haturkan kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Ismail, M.Ag. M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo
3. Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Agus Khunaefi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Silviatul Hasanah, M.Stat selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, dengan

kesabaran dan keikhlasan beliau Alhamdulillah skripsi ini terselesaikan, semoga rahmat dan keberkahan selalu mengiringi langkah beliau.

5. Wali Dosen, Ibu Silviatul Hasanah dan segenap dosen MPI yang telah mentransfer ilmunya
6. Bapak Birhad, selaku Kepala Sekolah MA Islam Al Hikmah Kajen, Bapak charis selaku Waka Kesiswaan, terimakasih telah berkenan untuk menjadi Narasumber didalam penelitian ini.
7. Ibunda penulis, beliau Ibu Awini, Bapak penulis, beliau Bapak Kumaidi, yang senantiasa melangitkan doa-doa untuk keberhasilan anak-anak nya, mendidik, menjaga, membiayai, memenuhi segala kebutuhan peneliti, memberikan nasihat dan semangat. Saudara Kandung Wahyu Nugraheni, Kakak Ipar Muhammad Nurul Huda dan keponakan Muhammad Naufal Mutamakin terimakasih atas segala dukungan, semangat, hiburan, bantuan, dan doanya. Merekalah kekuatan terbesar peneliti dalam menempuh pendidikan.
8. Sahabat-sahabat Jurusan MPI Angkatan 2018 senasib, seperjuangan yang selama ini menemani berproses bersama-sama dalam mencapai cita-cita. Terima kasih sudah menemani dan membantu terkhususnya untuk kelas 18C.
9. Teman KKL Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang 2021 dan seluruh Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. Tim KKN Reguler ke-77 Kelompok 31. Tim PPL SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, kepala sekolah serta jajaran dewan guru.

10. Teman-teman dari SKYFI coustic yang telah mewarnai hari-hari penulis dan bisa jadi pelarian ketika lagi pusing dengan skripsi.
11. Temen-teman kontrakan BBA yang selalu menghibur ketika sedang banyak pikiran.

Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi di masa mendatang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembaca, dan masyarakat luas. Aamiin.

Semarang, 1 Oktober 2022

Peneliti,



Mohammad Agung Nugroho

NIM.1803036095

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Manajemen	6
a. Pengertian Manajemen	6
b. Fungsi Manajemen.....	9
2. Manajemen Ekstrakurikuler.....	10
a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler	10
2. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik.....	17
a. Pengertian Prestasi Non Akademik	17
b. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi	

Non Akademik	20
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Fokus Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV : DESKRISI DAN ANALISIS DATA	45
A. Deskripsi Data.....	45
1. Deskripsi Data Umum	45
2. Deskripsi Data Khusus.....	54
a. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik.....	54
b. Kendala Manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan Prestasi Non Akademik.....	71
B. Analisis Data	72
1. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik	72
2. Analisis kendala manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1. Angket peminatan siswa	67
Gambar 4.2. Jadwal Kegiatan dan Guru Pembina	69
Gambar 4.3 penghargaan	73-74
Gambar 4.4 Data Prestasi bulan januari- februari.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Studi Dokumen	46
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan	58
Tabel 4.2 Data Siswa dan Rombongan Belas	58
Tabel 4.3 Data Prestasi bulan januari- februari	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 2 Surat Penunjukan Dosbing	97
Lampiran 3 Surat Izin Riset	98
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	99
Lampiran 4 Pamflet dan dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya manajemen Ektrakurikuler bagi lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan lanjutan maupun lembaga pendidikan yang sedang pengembangan. Melalui kegiatan ektrakurikuler siswa wajib dikelola dengan baik. Tujuan kegiatan ektrakurikuler adalah sebagai wadah yang berfungsi sebagai perantara untuk menyalurkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan skillnya. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pribadi seorang siswa. Oleh sebab itu, penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan minat siswa. Saat ini, kesuksesan tidak hanya dilihat sebagai nilai, tetapi mengembangkan keterampilan dan minat juga penting untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kinerja untuk mendukung masa depan. Pencapaian lebih lanjut di bidang non-akademik memerlukan manajemen Ektrakurikuler yang baik yang memungkinkan siswa memperoleh manfaat dan mengembangkan kemampuan dan minatnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah adalah perkumpulan dan kerangka sosial, yang terdiri dari beberapa bagian, khususnya masalah struktur, individu, budaya dan pemerintahan. Sistem pelatihan membutuhkan instruksi yang tersusun dan terkoordinasi. Melalui kegiatan ektrakurikuler siswa diharapkan untuk lebih mengembangkan pencapaian sekolah sehingga tujuan pendidikan tercapai di akademik. Kegiatan ektrakurikuler adalah

kegiatan non-esensial diselesaikan diluar kurikuler (dasar) sebagai metode penambahan data dan materi yang diajarkan di sekolah oleh pengajar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Untuk mencapai tujuan Pendidikan sekolah berkewajiban untuk mengkreasikan dan mengembangkan kapasitas siswa secara akademik dan non-akademik. Namun pada tahap ini peneliti memfokuskan pada prestasi non-akademik dalam rangka membina siswa yang terhubung langsung dengan pelatihan, tidak hanya berkewajiban untuk menciptakan dan menggarap kapasitas keilmuan siswa. Dalam bidang non-akademik, sekolah harus memberikan tempat untuk pengembangan dan peningkatan berbagai kemampuan dan daya cipta siswa sehingga dapat menyebabkan siswa memiliki kebebasan artistik, salah satunya melalui latihan ekstrakurikuler. Dalam mengkaji kebutuhan siswa, ada beberapa hal yang harus dipenuhi, khususnya penjaminan kebutuhan siswa oleh Yayasan Pendidikan yang meliputi: a. Rencanakan jumlah siswa yang akan diakui dengan mempertimbangkan jumlah batas kelas/jumlah kelas yang dapat diakses dan mempertimbangkan proporsi siswa untuk pengajar. Sebaiknya proporsi siswa dan pendidik adalah 1:30. b. Mengikuti program gerakan siswa, khususnya visi dan misi sekolah, minat dan bakat

¹ Astafiyah Astafiyah, 'Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.02 (2018), 263 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1933>>.hlm. 264.

siswa, kantor dan yayasan yang ada, rencana pengeluaran yang terjangkau, dan staf pengajar yang terjangkau.²

Tentunya dalam mengembangkan prestasi non akademik tidak lepas dari manajemen ekstrakurikuler. Manajemen ekstrakurikuler sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler maupun kurikuler mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi kegiatan Ektrakurikuler oleh karena itu manajemen tidak mungkin bisa terpisahkan dengan dunia pendidikan. Namun dalam proses pengembangan prestasi non-akademik juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

MA Al Hikmah berdiri sejak 1994 dan berhasil mencapai perkembangan yang sangat pesat termasuk pernah menjuarai MTQ tingkat jawa tengah. Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki keunikan dan problem masing-masing dalam mengembangkan prestasi non akademik khususnya MA Al Hikmah, dalam beberapa tahun ini sudah meraih berbagai penghargaan mulai dari tingkat kecamatan sampai nasional. Bahkan saat pandemi MA Al Hikmah mampu bersaing dan menjuarai perlombaan.

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti akan membawa permasalahan manajemen Ektrakurikuler di MA Al Hikmah Kajen Margoyoso dalam ranah ilmiah untuk mengetahui permasalahannya secara pasti. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian

² Badrudin, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK.Pdf*, cetakan pe (jakarta barat: PT INDEKS, 2014)., hlm. 32

di madrasah tersebut dan terbentuklah judul penelitian “Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di MA Al Hikmah”. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan materi untuk sekolah termasuk pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa di MA Al Hikmah Kajen Margoyoso?
2. Apa saja kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen Margoyoso?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana kegiatan manajemen Ektrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Al Hikmah.
2. Mendeskripsikan apa saja kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi alam semesta pengajaran, khususnya dalam manajemen kesiswaan. Dalam penelitian ini, ada dua bagian keuntungan, lebih spesifiknya:

1. Secara teori

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang logis, dan dapat digunakan sebagai referensi penting untuk perbaikan ujian tambahan pada papan pengganti.

2. Secara praktis

Menjadi sumbangsih sekaligus referensi bagi instansi terkait yang saat ini berada di MA Al Hikmah. Memberikan pemahaman yang konsisten kepada para pembaca, khususnya para teman yang sedang menuntut ilmu di MPI dalam menyelesaikan ujian akhir ini di lembaga-lembaga pendidikan, termasuk dalam kemajuan prestasi non-akademik.

BAB II

MANAJEMEN EKTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MA AL HIKMAH

A. Deskripsi Teori

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran judul di atas maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang di anggap sulit sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat maksudnya dapat dimengerti, yaitu:

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *manage* dengan kata dasar *to manage* yang secara harfiah berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Sebagai kata benda manajemen dalam bahasa kita sering diartikan sebagai pimpinan, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga manajer dipakai untuk menyebut istilah organisasi atau perusahaan (bukan kepala keluarga), sehingga istilah manajer tidak bisa lepas dari terminology organisasi atau perusahaan.³

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam

³ Sentot Imam Wahjono dkk, *Pengantar manajemen*, Depok: Rajawali Pers, 2020, hlm. 6.

organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.⁴ Manajemen adalah ilmu pengetahuan maupun seni. Ada suatu pertumbuhan yang teratur mengenai manajemen suatu ilmu pengetahuan yang menjelaskan manajemen dengan pengacuan kepada kebenaran-kebenaran umum.⁵

Ramayulis menyatakan bahwa pemahaman yang serupa dengan pokok manajemen adalah al-tadbir (pengatur).⁶ Kata ini merupakan penetapan kata dabbara (mengatur) yang secara umum terdapat dalam Al-Qur'an seperti ungkapan Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ١٠٠٠ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(Qs.As-sajdah:5)⁷

Dari bait di atas disadari bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Padahal sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus menguasai dan mengurus bumi dengan sebaik-baiknya seperti

⁴U Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam Bandung Pustaka Setia 2012.Pdf*, ed. by Beni Ahmad Saebani (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). hlm. 1.

⁵ George R.terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar manajemen, PT Bumi Aksara 2010*, hlm. 2.

⁶ Syofrianisda and Safaatul Ulum, 'Fungsi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an', 3.1 (2020), 59–67., hlm. 60.

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, 'Quran Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/32/5>>.

Allah SWT yang telah mengatur alam semesta ini. Menurut istilah manajemen adalah cara paling umum untuk mengontrol mengkomunikasikan kegiatan kerja dengan tujuan agar dapat diselesaikan secara produktif dan nyata melalui orang lain.

Manusia adalah pelaku sekaligus penikmat organisasi, karena organisasi didirikan dan diadakan untuk memuaskan kebutuhan manusia. Tidaklah salah jikalau motto PT Pos Indonesia – setelah menjadi unit bisnis mandiri berbunyi “Untuk Anda Kami Ada”. Jadi, manajemen adalah serangkaian Langkah yang terpadu yang mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem. Beberapa buku manajemen mendefinisikan sendiri tentang organisasi dan manajemen, ada baiknya kita rujuk pendapat para pakar tentang hal itu.

Manajemen adalah ilmu yang dinamis oleh karena itu manajemen terus berkembang dari masa ke masa yang mengarah ke perbaikan dan penajaman. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen ternyata terdapat perbedaan antara proses dan hasil meskipun menggunakan teori yang sama, oleh karena itu manajemen dikenal seni dalam mengatur.

Manajemen juga mensurvei kemahiran dan kelayakan melaksanakan organisasi dengan mempertimbangkan tujuan hierarkis, latihan yang konsisten, jumlah SDM atau staf yang cukup, disiplin kerja, upah relatif, penghargaan yang tinggi, pedoman kerja yang efisien, tanggung jawab objektif,

penggunaan kompensasi, atau kekuatan motivasi yang menginspirasi dan kemajuan organisasi yang dapat diukur.⁸

b. Fungsi Manajemen

Menurut GR. Terry fungsi manajemen dibagi menjadi 4 yaitu *planning, organizing, actuating, controlling*.⁹

1) *Planning* (perencanaan)

Planning adalah suatu proses awal dalam menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Mengenai keterkaitan dalam kegiatan perencanaan dalam QS. Al-Maidah ayat 92 Allah berfirman:

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا يَوْمَ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

*Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah! Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (ajaran Allah) dengan jelas.(Qs. Al-Maidah:92)*¹⁰

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing adalah suatu kegiatan untuk membentuk hubungan kerja sama antar individu agar berjalan secara

⁸ Saefullah..., hlm 7

⁹ Besse Ruhaya, 'Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 125–32 <https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174>., hlm. 129.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Quran Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5/92>>. [accessed 28 October 2022]

kondusif dan efisien untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian berfungsi sebagai kegiatan untuk melancarkan kegiatan manajemen dan mengimplementasikan rencana.

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Actuating adalah perwujudan dari perencanaan, atau implementasi dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Jadi kegiatan *actuating* ini berfungsi untuk merealisasikan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

4) *Controlling* (pengawasan)

Controlling atau biasa disebut juga pengawasan meliputi monitoring dan evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur pelaksanaan yang telah direalisasikan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas fungsi manajemen tidak bisa dipisahkan, karena memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

2. Manajemen Ekstrakurikuler

a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu

pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.¹¹

Menurut Mulyono, Manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹² Keberhasilan Manajemen Ekstrakurikuler tersebut akan menghasilkan prestasi dalam bidang non akademik.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga

¹¹ Ayu Sundari, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>. hlm 2.

¹² Ruliyanto Ratno Saputro, S Sukidin, and Hety Mustika Ani, 'Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember', *Jurnal Edukasi*, 4.3 (2017), 49 <<https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>>. hlm 50.

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler di tunjukkan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar badang akademik. Kegiatan ini di adakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pembelajaran sekolah¹⁵

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar mata pelajaran, maka siswa dapat mengembangkan kepribadian dan keterampilan semaksimal mungkin sehingga bakat yang terpendam ini maka dapat dikembangkan melalui pembinaan ekstrakurikuler dan siswa dapat benar-benar menjadi manusia yang

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Lengkap KTSP,(Yogyakarta; 2007), hlm. 213.

¹⁴ Badan standar nasional pendidikan dan pusat kurikulum, Panduan pengembangan diri, (Jakarta: Pengembangan Diri, 2006), hlm. 17.

¹⁵ Oemar Hamalik, Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum, (Bandung :Mandar Maju, 1992), hlm. 128.

intensif. Siswa dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, dan berjuang untuk mencapai prestasi baik dalam hal pengetahuan maupun karakter.

b. Tujuan dan Fungsi Ektrakurikuler

Tujuan ektrakurikuler adalah agar kegiatan siswa dapat memperkaya wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan bakat dan minat.¹⁶ Menurut suryosubroto kegiatan ektrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahrag, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan.¹⁷

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler menurut Direktorat pendidikan menengah dan kejuruan adalah:

- 1) Kegiatan ektrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya positif.

¹⁶ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), hlm. 40.

¹⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.271

- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.¹⁸

Menurut Mumuh Sumarna, fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.¹⁹

Menurut Millier, Mayer dan Pattirck (Suryosubroto) menunjukkan berbagai macam fungsi kegiatan ekstrakurikuler, mereka menyebutkan bahwa fungsi bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat.²⁰ Secara rinci mereka menyebutkan sebagai berikut:

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa: a) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menngembangkan minat dan menemukan minat yang baru. b) memberikan pendidikan kewarganegaraan melalui pengalaman dan wawasan tentang kepemimpinan, persahabatan, kerjasama dan kemandirian. c) Untuk meningkatkan semangat dan moral sekolah. d) Memberikan kesiempatan kepada anak-anak dan remaja untuk mendapatkan

¹⁸ Eka Prihatin. Manajemen Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 16

¹⁹ Mumuh Sumarna, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 10.

²⁰ Suryosubroto, proses Belajar Mengajar Di Sekolah, (Jakarta : Rineka cipta,2009), hlm. 292-293

kepuasan dalam kerjasama kelompok. e) Untuk membangun aspek moral dan spiritual anak. f) Untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik. g) Untuk menyediakan pengetahuan yang luas bagi siswa. h) Untuk memperluas hubungan siswa. i) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan kurikulum: a) Untuk memperbanyak pengalaman kelas. b) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru yang pada akhirnya dapat dimasukkan ke dalam kurikulum. c) Untuk memberikan kesempatan tambahan untuk bimbingan individu dan kelompok. d) Untuk memotivasi pengajaran kelas.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi masyarakat: a) Untuk meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat secara lebih baik. b) Untuk menumbuhkan minat masyarakat dan memberikan dukungan untuk sekolah.

Sekolah dengan masyarakat harus saling bekerjasama harus adanya dukungan dari masyarakat untuk menunjang proses pembelajaran disekolah tersebut, karena sekolah tempat dimana terjadi proses belajar mengajar dan masyarakat adalah faktor yang harus mendukungnya.

c. Prinsip-prinsip kegiatan Ektrakurikuler

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditiapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna dalam bukunya Administrasi

Pendidikan, mengatakan bahwa dasar teoritika untuk praktek professional prinsip program atau kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- 1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan dalam hal partisipasi hendaknya dihindarkan. d. Proses adlah lebih penting daripada hasil.
- 4) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 5) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan sekolah.
- 6) Program baru dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah
- 7) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pelajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan siswa
- 8) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.²¹

Adapun prinsip-Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Mulyono adalah:

²¹ Oteng Sutisna, Administrasi pendidikan, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm.

- 1) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan guru dan siswa.
- 2) Kegiatan sebaiknya dilakukan lintas kelas.
- 3) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan lokal di mana sekolah berada. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dapat membantu peserta didik belajar memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya.²²

2. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik mempunyai banyak bidang, berdasarkan Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan siswa seperti pada bidang kepemimpinan, kemandirian, olahraga, seni dan keterampilan komunikasi. Prestasi non akademik mempunyai tempat dalam pembinaannya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan masing-masing sekolah. Prestasi adalah kemajuan atau perkembangan yang diperoleh

²² Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.189

siswa selama mengikuti kegiatan belajar baik itu akademik maupun non akademik.²³

Menurut Dimiyati Mahmud, unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain unsur dari dalam dan unsur dari luar. unsur internal adalah faktor-faktor yang berasal dari siswa yang sebenarnya, yang terdiri dari N.Ach (Need For Accomplishment), lebih tepatnya kebutuhan atau dukungan atau niat dalam berprestasi. Sedangkan unsur luar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Ini bisa sebagai landasan, keadaan alam, iklim keluarga, sekolah, atau iklim daerah setempat.²⁴

Dalam sudut pandang Islam, hal itu diriwayatkan dalam Hadits Hasan Rasulullah SAW bersabda:

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَعْوِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ، وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، وَالْحَيَاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ

Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang ada di dasar laut."(HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah).²⁵

²³ MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Peembinaan Kesiswaan(Nomor 39 Tahun 2008)' (Jakarta, 2008)...

²⁴ Najib Subchan Alhuda, 'Manajemen Ektrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa', *Media Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 208 <<https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>>., hlm. 210.

²⁵ Sasaky, Marsuni. *Kumpulan Hadits Yang Disepakati 4 Imam: Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i Dan Ibnu Majah*. Pustaka Azzam, 2006.

Pencapaian dalam bahasa kehidupan sering kali dipisahkan oleh pencapaian status atau kondisi yang lebih tinggi atau mungkin pencapaian dengan asumsi seseorang belum siap untuk mengikuti status dan kondisi yang telah dicapai. Tolok ukur pencapaian dapat dengan membandingkan diri Anda sendiri, orang lain, pendirian atau asosiasi yang berbeda dengan tingkat pencapaian. Bahkan dalam mengejar prestasi tersebut, sebenarnya banyak orang yang mengambil jalan dengan melewati rambu-rambu yang telah dibingkai dalam syariat Islam.

Kegiatan non akademik lebih fokus pada kecerdasan dalam melakukan keterampilan berupa olahraga kesenian dan sebagainya. Prestasi non-akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa melalui latihan ekstrakurikuler atau latihan yang diselesaikan diluar konsentrasi jam pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Latihan Ekstrakurikuler pada Pelajaran Pokok dan Sekolah Pilihan “Latihan Ekstrakurikuler adalah latihan kurikuler yang dilakukan oleh siswa diluar jam konsentrasi, latihan intrakurikuler dan latihan kokurikuler, di bawah arahan dan manajemen unit Diklat yang ditunjuk menciptakan potensi, bakat, minat, kemampuan, watak, kerjasama, dan kebebasan siswa secara ideal untuk membantu pencapaian tujuan instruktif”.²⁶

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

b. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Seperti yang diungkapkan Mulyono prestasi non-akademik adalah pencapaian atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dari latihan diluar jam atau dapat disebut latihan ektrakurikuler. Latihan ektrakurikuler adalah berbagai latihan sekolah yang diselesaikan untuk memberikan pintu terbuka yang berharga bagi siswa untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan kapasitas, minat, bakat mereka yang sebenarnya.²⁷ cakupan prestasi non akademik sangat luas tidak hanya dalam bidang olahraga dan seni saja. sekolah harus mampu mewedahi berbagai bidang non akademik untuk mengembangkan prestasi non akademik.dengan demikian diperlukan strategi pelaksanaan yang matang untuk mewujudkan prestasi non akademik siswa.²⁸

Berdasarkan penjelasan ini, prestasi tidak akan dicapai oleh seseorang yang tidak melanjutkan pekerjaan/olahraga. Untuk mencapai prestasi berarti tidak bercanda tentang hal yang sedang dilakukan atau diusahakan. Namun dengan tujuan agar prestasi yang diperoleh akan sesuai dengan usaha yang

²⁷ Karlina Yulista, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP', *Studia Manageria*, 2.2 (2020), hlm. 129–48. <<https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6682>>., hlm. 131

²⁸Hernawan, Asep Herry, dkk, 2008, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 9-11.

dilakukan, dan prestasi tersebut sah dan merupakan bukti nyata dari apa yang telah diperjuangkan. Dalam meninjau prestasi non akademik adalah keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan lomba dalam bidang kesenian olahraga atau penelitian.

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian Lee “di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah koneksi siswa yang stabil yang pada dasarnya terkait dengan cara siswa bertindak dan komitmen siswa. Hubungan antara siswa dan pengajar adalah pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan prestasi non akademik.” Namun, terus terang, seringkali kewajiban dan tugas guru, khususnya di bidang Ektrakurikuler tidak diselesaikan dengan baik dan benar, mengingat masih banyak pendidik yang mengabaikan organisasi atau pelaksana bidang studi yang mengakibatkan pemborosan. Masalah pengarahannya merupakan masalah yang erat kaitannya dengan pengembangan prestasi belajar lebih lanjut.²⁹

Menurut Aqip dan Sujak, terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu: pengembangan,

²⁹ Dwi Asih and Enung Hasanah, “Manajemen Ektrakurikuler Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar,” *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (2021): 205–214., hlm. 210.

sosial, rekreatif, dan persiapan karir.³⁰ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib adalah program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh semua siswa, selain siswa dengan keadaan tertentu yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti latihan ekstrakurikuler tersebut.
- 2) Ekstrakurikuler pilihan, adalah program pengambilan pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.³¹

Dalam mengembangkan prestasi non akademik manajemen Ekstrakurikuler perlu melakukan upaya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³²

1) Perencanaan

Bintoro Tjokroaminoto menyatakan perencanaan sebagai rangkaian latihan persiapan yang efisien yang akan diselesaikan

³⁰ eka nur Laila, 'Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Ma Darul Huda Ponorogo', November, 2021 ..., hlm 161

³¹ MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia', in *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) <jdih.kemdikbud.go.id>.

³² Suwardi & Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Grava Media, 2017), hlm. 140-141.

untuk mencapai tujuan tertentu.³³ Dari penjelasan tersebut dapat diambil langkah-langkah dalam merencanakan kegiatan pengembangan prestasi non akademik.

- a) Mengidentifikasi kegiatan non akademik yang sesuai minat bakat, kebutuhan dan potensi siswa.

Identifikasi ini sangat penting dilakukan dalam manajemen Ektrakurikuler terutama dalam kegiatan non akademik yang akan dilaksanakan. Identifikasi dilakukan dengan tujuan supaya kegiatan non akademik berjalan dengan efektif.

- b) Penyuluhan non akademik yang diadakan.

penyuluhan latihan non-akademik harus dilakukan manajemen Ektrakurikuler kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memutuskan keputusan yang ideal dari latihan non-akademik/yang ditunjukkan oleh kemampuan, minat dan potensi mereka.

- c) Identifikasi sarpras pendukung untuk latihan non akademik.

Perlengkapan digunakan sebagai pendukung latihan non akademik untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti latihan non akademik. Akuisisi perlengkapan

³³ Hafid Setiadi, 'Dasar-Dasar Teori Perencanaan', *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan*, 2014, 1-47., hlm. 6.

harus dilakukan pengelompokan agar akuisisi sesuai kebutuhan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Abdullah adalah rangkaian latihan tindak lanjut program atau strategi sekolah yang terdiri dari langkah-langkah atau strategi penentu, vital dan fungsional menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan.³⁴

- a) Melaksanakan latihan non akademik sesuai minat bakat dan potensi siswa.

Untuk mengoptimalkan latihan non akademik penyelenggaraan latihan non akademik harus sesuai dengan minat bakat dan potensi siswa.

- b) Mendorong siswa untuk ikut serta pada latihan non akademik.

Untuk mengembangkan potensi bakat minat siswa manajemen Ektrakurikuler perlu mendorong keikutsertaan siswa untuk mengikuti latihan non akademik.

- c) Mengelompokkan siswa pada latihan non akademik.

Manajemen Ektrakurikuler perlu mengelompokkan siswa agar dapat memfasilitasi perkembangan potensi minat bakat siswa dengan optimal.

³⁴ Saputro, Sukidin, and Ani., hlm. 30.

- d) Melakukan pembinaan bakat minat sesuai potensi siswa dengan optimal.

Pembinaan harus benar-benar dilaksanakan dengan optimal agar manajemen Ektrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Keberhasilan pembinaan pengembangan bergantung pada pengoptimalan pembinaan potensi bakat dan minat siswa.

3) Evaluasi

Raka Joni mengartikan evaluasi sebagai suatu siklus di mana kita mempertimbangkan suatu hal atau efek samping dengan mempertimbangkan tolok ukur tertentu, yang berisi pentingnya baik dan buruk, memuaskan dan kurang, memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat, dengan demikian kita melakukan evaluasi yang layak.³⁵

Untuk mengetahui dan menilai dari keberhasilan program dalam program mengembangkan prestasi non akademik tentunya harus melakukan evaluasi. Dikutip dari pendapat sulistiyorini ada beberapa tahap dalam melaksanakan evaluasi kegiatan siswa.³⁶

³⁵ Eka, Prihati, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 108.

³⁶ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: TERAS, 2009, hlm. 112.

- 1) Menentukan patokan atau standar keberhasilan dan kegagalan non akademik.
- 2) Mengukur sejauh mana keberhasilan pembinaan non akademik
- 3) Tes tulis dan tes praktik
- 4) Rutin dan aktif mengikutsertakan siswa untuk mengikuti lomba olahraga, seni, dan kegiatan non akademik lainnya.

Prestasi non akademik dalam pelaksanaannya sangat berkaitan dengan manajemen kesiswaan. Karena dalam kegiatan manajemen Ektrakurikuler berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi non akademik itu sendiri. Waka Ektrakurikuler harus bekerja sama dengan guru pembina dan wali muridd dalam pelaksanaannya untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa terfokus pada bidang non akademik terutama dalam bidang ekstrakurikuler, agar siswa dapat menyalurkan dan mempunyai soft skill maupun hard skill yang dapat bermanfaat di masa mendatang dan mampu meningkatkan prestasi non akademik.

B. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian penting sebelumnya yang berhubungan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan, peningkatan minat dan bakat, serta kegiatan ekstrakurikuler memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian meliputi:

A. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Zhanna Kravchenko & Olav Nygård Dalam studi tersebut, kami menguji hubungan antara latar belakang sosial ekonomi, partisipasi ekstrakurikuler, dan hasil pendidikan. Temuan ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi diluar sekolah, dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler berbasis sekolah. Ukuran perkiraan yang relatif kecil menunjukkan, bagaimanapun, bahwa partisipasi ekstrakurikuler bukanlah faktor utama dalam perbedaan hasil pendidikan.

Namun demikian, karena partisipasi lebih tinggi di antara siswa yang secara sosial ekonomi lebih beruntung, dan nilai dan/atau tingkat aspirasi universitas lebih tinggi di antara mereka yang berpartisipasi, kami berpendapat bahwa partisipasi ekstrakurikuler harus dipahami sebagai bagian dari reproduksi sosial di Rusia.

Dalam artikel ini, kami berkontribusi pada literatur yang ada dengan memeriksa hubungan antara latar belakang sosial ekonomi, partisipasi ekstrakurikuler, dan hasil pendidikan di antara siswa kelas sembilan di sekolah berkinerja tinggi di St Petersburg. Karena itu, kami membatasi studi kami pada siswa di sekolah berkinerja tinggi di wilayah metropolitan dengan akses luas ke kegiatan ekstrakurikuler berkualitas tinggi.

Partisipasi dalam Kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisasi dapat menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik bagi kaum muda. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat

untuk meningkatkan hasil pendidikan melalui akumulasi budaya - keterampilan dan disposisi - dan sosial, atau jaringan kontak.³⁷

- B. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Juliet Essen, Ken Fogelman & Alan Tibbenham, studi ini memberikan bukti bagi pendidik dan pembuat kebijakan tentang pertanyaan apakah akan mengadvokasi kebijakan pengelompokan luas tertentu dengan menunjukkan bahwa hanya ada sedikit variasi dalam perkembangan non-akademik antara anak-anak di sekolah aliran, mapan, dan campuran. Namun, ini hanya menunjukkan kemungkinan konsekuensi dari kebijakan luas yang berbeda mengingat metode penerapannya saat ini. Ini tidak selalu menunjukkan potensi efektivitas kebijakan yang berbeda. Dalam setiap sistem yang dijelaskan di sini akan ada variasi yang cukup besar dalam kualitas pengajaran dan sikap guru yang mungkin lebih penting daripada kebijakan itu sendiri. Penelitian masa depan, seperti yang ditunjukkan oleh Reid (1977) dan Davies (1975), sekarang diperlukan untuk menetapkan metode pengajaran dan organisasi mana yang paling sesuai untuk setiap praktik. Setelah itu, efektifitas kebijakan luas maupun cara pelaksanaannya dapat diuji dengan mengkaji ulang perkembangan anak-anak dengan pengalaman yang berbeda.

³⁷ Zhanna Kravchenko and Olav Nygård, "Extracurricular Activities and Educational Outcomes: Evidence from High-Performing Schools in St Petersburg, Russia," *International Studies in Sociology of Education* 00, no. 00 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.1080/09620214.2021.2014933>, hlm. 13.

Dengan menggunakan data dari Studi Perkembangan Anak Nasional, hubungan antara aspek non-akademik tertentu dari perkembangan anak dan kebijakan pengelompokan kemampuan sekolah mereka diperiksa. Empat bidang pengembangan non-akademik yang dipertimbangkan adalah: penilaian kaum muda atas kemampuan mereka sendiri dalam bahasa Inggris, matematika, sains dan mata pelajaran praktis, motivasi akademik mereka, rencana mereka untuk pendidikan lebih lanjut dan aspirasi pekerjaan dan perilaku mereka di sekolah. Namun, secara umum tidak ada perbedaan dalam hal ini antara anak-anak di sekolah aliran, sekolah mapan, dan sekolah berkemampuan campuran. Implikasi dari temuan ini dibahas, khususnya perbedaan potensial yang dapat muncul antara sekolah dengan kebijakan yang berbeda jika metode pengajaran dan organisasi yang lebih tepat diadopsi.³⁸

- C. Dalam penelitian Andrew Gunn & Michael Mintrom menyatakan dampak penelitian ke dalam proses arus utama evaluasi penelitian akademis masih dalam tahap awal. Mereka yang ingin mempromosikan dan mengevaluasi dampak non-akademik menghadapi tantangan metodologis yang signifikan. Namun, desain kebijakan yang cermat memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja penelitian di universitas dan meningkatkan relevansi sosial dari penelitian akademis.

³⁸ Juliet Essen, Ken Fogelman, and Alan Tibbenham, 'Some Non-Academic Developmental Correlates of Ability-Grouping in Secondary Schools', *Educational Studies*, 5.1 (1979), 83–93 <<https://doi.org/10.1080/03055697900501110>>., hlm. 92.

Hasil seperti itu dapat dicapai tanpa harus merusak dasar penelitian atau otonomi peneliti. Diskusi dan debat diinformasikan oleh desain pertimbangan yang diuraikan di sini dapat mendorong evaluasi yang terfokus dengan tepat dan meningkatkan pengetahuan tentang di mana dan kapan dampak yang dinilai paling mungkin terjadi. Itu adalah prospek yang menarik – paling tidak karena hal itu mendorong refleksi atas hal-hal yang vital dan berkelanjutan peran universitas dalam kemajuan manusia.

Memasukkan dampak penelitian ke dalam proses arus utama evaluasi penelitian akademis masih dalam tahap awal. Mereka yang ingin mempromosikan dan mengevaluasi dampak non-akademik menghadapi tantangan metodologis yang signifikan. Namun, desain kebijakan yang cermat memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja penelitian di universitas dan meningkatkan relevansi sosial dari penelitian akademis. Hasil seperti itu dapat dicapai tanpa harus merusak dasar penelitian atau otonomi peneliti. Diskusi dan debat diinformasikan oleh desain pertimbangan yang diuraikan di sini dapat mendorong evaluasi yang terfokus dengan tepat dan meningkatkan pengetahuan tentang di mana dan kapan dampak yang dinilai paling mungkin terjadi. Itu adalah prospek yang menarik – paling tidak karena hal itu mendorong refleksi atas

hal-hal yang vital dan berkelanjutan peran universitas dalam kemajuan manusia.³⁹

- D. Dalam penelitian Rachel Dryer,dkk. Menyatakan Studi ini membuat kontribusi yang berharga untuk literatur dengan memberikan wawasan tentang penjelasan potensial yang berkontribusi terhadap prestasi akademik pada siswa penyandang cacat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan MHD mungkin sangat rentan isolasi sosial, serta pentingnya memastikan bahwa siswa ini memiliki akses ke jejaring sosial dan dukungan studi yang dapat mengarah pada peningkatan hasil belajar dan keyakinan efikasi diri. Layanan dukungan praktis dan studi ini dapat diberikan dalam layanan yang ada yang disediakan di banyak universitas (misalnya Layanan Disabilitas, Serikat Mahasiswa) serta oleh staf akademik, administrasi, dan konseling.

Namun, pendidikan yang lebih tinggi siswa tentang hak dan kewajibannya; dan staf tentang tanggung jawab dan kewajiban mereka di bawah undang-undang saat ini (misalnya DDA) mungkin diperlukan untuk memungkinkan penyampaian layanan yang lebih baik. Penting untuk penelitian masa depan untuk terus menyelidiki motivasi belajar dan QOL siswa penyandang cacat, terutama yang berkaitan dengan bagaimana konstruksi ini

³⁹ Andrew Gunn and Michael Mintrom, 'Evaluating the Non-Academic Impact of Academic Research: Design Considerations', *Journal of Higher Education Policy and Management*, 39.1 (2017), 20–30 <<https://doi.org/10.1080/1360080X.2016.1254429>>., hlm 9.

berdampak pada hasil akademik. Misalnya, sebagian besar penelitian yang meneliti faktor-faktor yang dampak pada pencapaian akademik siswa penyandang cacat cenderung memperlakukan kelompok ini siswa sebagai kelompok yang homogen. Namun, kemungkinan jenis kecacatan akan menentukan jangkauan dan jenis hambatan belajar dan masalah kualitas hidup yang dihadapi oleh siswa, dan pada gilirannya mempengaruhi sejauh mana hambatan ini akan berdampak pada motivasi siswa untuk mempelajari.

Baru-baru ini saja penelitian mulai meneliti hambatan belajar yang dialami oleh siswa dengan berbagai jenis disabilitas dan kebutuhan mereka akan dukungan. dan jasa (misalnya Collins & Mowbray, 2005; Waller, Eiser, Heller, Knowles, & Price 2005). Banyak penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji pengaruh jenis disabilitas pada kognitif siswa dan dimensi perilaku seperti motivasi mereka untuk belajar, keterlibatan, ketekunan dan pencapaian akademik. Melalui eksplorasi inilah para peneliti dan pendidikan tinggi institusi dapat lebih memahami bagaimana memenuhi kebutuhan belajar para siswa ini.⁴⁰

- E. Dalam penelitian ahmad hikami dkk, menyatakan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda

⁴⁰ Rachel Dryer and others, 'Academic Achievement Performance of University Students with Disability: Exploring the Influence of Non-Academic Factors', *International Journal of Disability, Development and Education*, 63.4 (2016), 419–30 <<https://doi.org/10.1080/1034912X.2015.1130217>>., hlm 11.

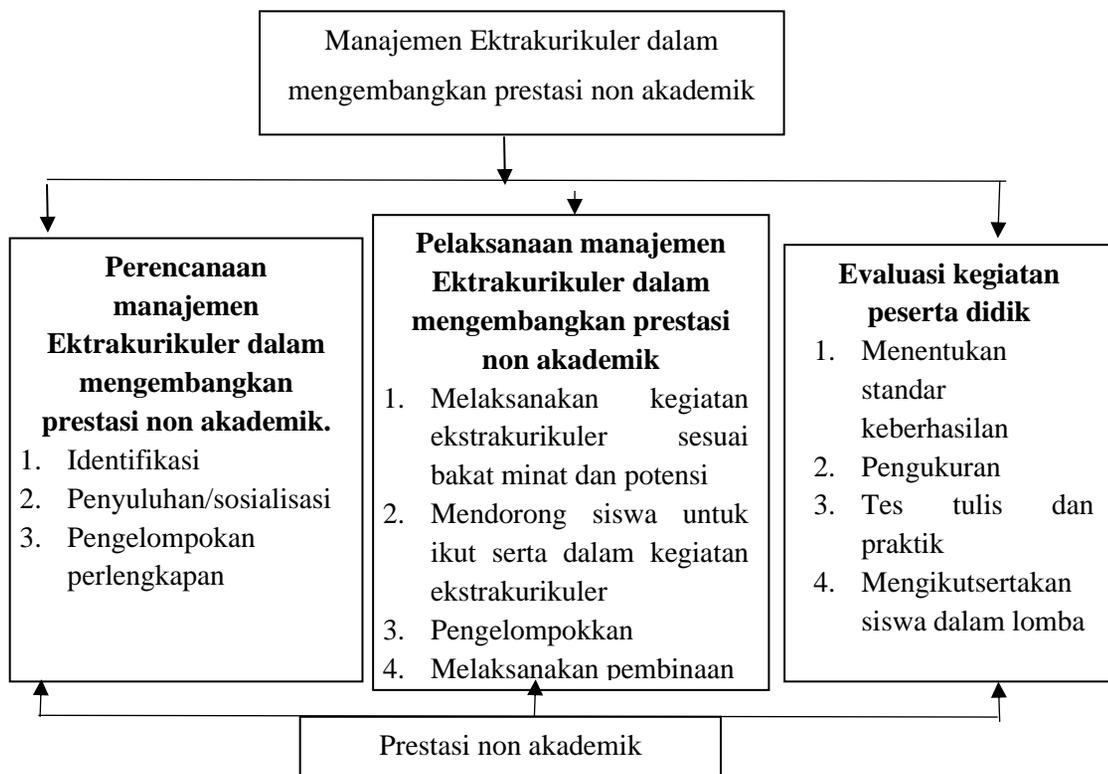
berperan dalam memperluas prestasi non-akademik. Peran tersebut antara lain: Tugas kepala sebagai direktur, yaitu membantu latihan-latihan non-akademik dengan membantu menunjang kebutuhan setiap kegiatan ekstrakurikuler, menggabungkan sambil mengikuti kompetisi-kompetisi yang ada.

Demikian juga beliau juga secara konsisten memberikan bimbingan, mengawasi, membantu menyimpan dan menilai jalannya latihan ekstrakurikuler agar latihan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan baik. Tugas kepala sebagai instruktur adalah kepala sekolah memilih seorang pembimbing yang memiliki kecocokan antara pengalaman pendidik dengan latihan ekstrakurikuler yang akan dilakukan, maka kepala sekolah juga telah berusaha untuk mengerjakan sifat instruktur dengan mewajibkan instruktur atau mentor untuk mengambil mata kuliah dasar tingkat tinggi (KMD). Demikian juga pimpinan madrasah juga selalu membantu para pembimbing dalam mengatasi permasalahan yang ada. Terakhir, tugas kepala sebagai pemberi inspirasi adalah melihat nilai jerih payah para pendidik atau pembimbing dengan memberikan honor dan hadiah tambahan kepada para pembimbing dan siswa yang berhasil.⁴¹

⁴¹ hikami ahmad dkk, 'PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON- AKADEMIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA 003 SAMARINDA', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2.1 (2020), 63–71., hlm. 120.

C. Kerangka Berpikir

Mengulik dari penelitian lalu, penulis akan menggambarkan struktur pemikiran yang digunakan sebagai pembantu dan alasan berpikir dalam melakukan eksplorasi. Untuk menangani masalah pemeriksaan secara deduktif, struktur ini harus dibuat untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk menyusun proposal ini. Sistem yang dimaksud adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan metode untuk mencapai suatu tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dengan meningkatkan perhatian penelitian pada manajemen kesiswaan, peneliti harus datang dan mencari tahu bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan. Jadi dalam ulasan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Strategi kualitatif sering disebut teknik pemeriksaan naturalistik karena eksplorasi dilakukan dalam keadaan biasa (normal setting) juga disebut strategi etnorapeutik, mengingat pada awalnya strategi ini lebih banyak terlibat dalam penelitian antropologi sosial budaya yang disebut metode kualitatif dengan alasan bahwa informasi yang dikumpulkan dan menyelidiki lebih subjektif.⁴²

Strategi kualitatif adalah teknik penelitian dalam pandangan filsafat postpositivisme, digunakan untuk memeriksa keadaan yang alamiah, (bukan penyelidikan) di mana ilmuwan adalah instrumen kunci, pengujian sumber informasi dilakukan secara purposive dan peracikan, penyelidikan informasi adalah penelitian induktif/kualitatif, dan konsekuensi dari metode kualitatif lebih fokus dengan makna dibanding dengan spekulasi.⁴³ Informasi yang

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2013), Hlm. 14.

⁴³ Sugiyono... hlm. 15.

dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Eksplorasi ini digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik MA Al Hikmah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Hikmah, Desa Kajen Margoyoso Pati, Telp. 08112799510, karena peneliti telah mempersiapkan daerah tersebut dan perlu mempelajari apa yang ada di daerah eksplorasi. MA Al Hikmah terdapat banyak siswa yang memiliki prestasi non-akademik

C. Sumber Data

Sumber informasi dari eksplorasi ini dirangkum menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi (responden/tes/saksi). Informasi penelitian ini diperoleh dari Waka Ektrakurikuler Informasi kemudian digunakan sebagai premis dalam mengumpulkan pertentangan yang koheren menjadi kenyataan. Data yang dimaksud adalah dokumen profil sekolah, data prestasi non akademik, dokumentasi kegiatan pembinaan siswa dan seleksi penerimaan siswa baru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memperoleh dari sumber data, atau memperoleh data dari pihak ketiga atau pengumpul

data, seperti dokumen.⁴⁴ Data diambil oleh penulis dari buku, dokumentasi yang berbeda dan referensi yang berbeda terkait dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini kepala sekolah sangat berperan penting dalam pembuatan kebijakan manajemen kesiswaan.

b. Wakil kepala sekolah bidang Ektrakurikuler

Dalam penelitian ini wakil kepala sekolah bidang Ektrakurikuler berperan sebagai subjek utama untuk memperoleh informasi mengenai program kesiswaan, pengelolaan siswa dan bagaimana dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Semarang.

c. Guru Pembina Ektrakurikuler

Dalam penelitian ini guru pembina ektrakurikuler berperan sebagai subjek untuk memperoleh data pendukung terkait manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa. Wawancara akan dilakukan dengan 2-4 guru pembina.

d. Siswa

Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek untuk klarifikasi atau memastikan kebenaran dari data yang telah disampaikan oleh pihak sekolah dengan realita yang diterapkan kepada

⁴⁴ Sugiyono... hlm. 42

siswanya. Wawancara dilakukan dengan 4-5 siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

D. Fokus Penelitian

Berpusat pada audit ini, penulis menggarisbawahi manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah, penelitian lapangan menggunakan teknik analisis deskriptif. prestasi yang akan dieksplorasi adalah prestasi non akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) menurut Kartini Kartono adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Wawancara merupakan suatu strategi pengumpulan informasi secara lisan kepada responden yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang direnungkan. Wawancara juga merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan responden dalam berkomunikasi agar bisa menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka perlu disiapkan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk memperkuat data.

Indikator pertanyaan berdasarkan teori fungsi manajemen GR Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun peneliti hanya memfokuskan pada perencanaan

pelaksanaan dan evaluasi saja. Kemudian teori suwardi dan daryanto yang menjelaskan manajemen Ektrakurikuler diartikan sebagai suatu pengaturan untuk mengelola siswa mulai dari masuk sekolah sampai lulus dari sekolah. Tujuannya adalah untuk mengelola kegiatan-kegiatan siswa agar dapat mendukung proses belajar mengajar dan pengalaman yang berkembang di sekolah dapat berjalan sesuai harapan, terorganisir dan teratur sehingga membantu untuk mencapai tujuan sekolah secara umum. Manajemen Ektrakurikuler juga sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik mengenai perbedaan sosial keinginan dan kebutuhan potensi siswa. Dan teori mulyono dalam bukunya Prestasi non-akademik adalah "pencapaian atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dari latihan diluar jam atau dapat disebut latihan ektrakurikuler. Latihan ektrakurikuler adalah berbagai latihan sekolah yang diselesaikan untuk memberikan pintu terbuka yang berharga bagi siswa untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan kapasitas, minat, bakat mereka yang sebenarnya.⁴⁵

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang akan didasarkan dengan instrumen dan semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

⁴⁵ Yulista, Samiha, and Zainuri..., hlm. 135.

2. Observasi

Observasi adalah strategi persepsi yang mengingat keterpusatan pada suatu sasaran dengan memanfaatkan setiap indera. Seperti yang ditunjukkan oleh Lexy J. Moleong anggota sebagai saksi mata yang dimaksud adalah bahwa pengamat sebagai penonton tidak sepenuhnya seorang entertainer terlepas dari perannya sebagai penonton.

Observasi yang dilakukan peneliti akan melakukan kegiatan pengamatan pembinaan kesiswaan, dan pengelolaan siswa guna mengetahui manajemen Ektrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan perangkat seperti catatan, kamera, perekam.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian sumber informasi yang tersusun di lapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan dokumentasi dapat digunakan untuk menguji, menguraikan, dan bahkan meramalkan.⁴⁶

Peneliti akan memohon data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang akan dikumpulkan adalah program kerja madrasah, gambar (denah, foto dan data statistik) dari dokumen tertulis yang dimiliki lembaga.

⁴⁶ Eri Barlian, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*, ed. by Sari Jumiati (padang: Sukabina Press, 2016)., hlm 43

No	Jenis Dokumen
1	Data sejarah berdirinya sekolah
2	Data tentang visi misi dan tujuan sekolah
3	Program manajemen kesiswaan
4	Prestasi non akademik
5	Data guru dan data siswa
6	Program kegiatan ekstrakurikuler

Tabel 3.1. Rencana Studi Dokumen

F. Uji Keabsahan Data

Dalam tinjauan ini, untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan sudah tepat untuk kegiatan pemeriksaan adalah memanfaatkan triangulasi data, yaitu benar-benar melihat informasi dari berbagai cara dan waktu yang berbeda.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, prosedur triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari wawancara antara saksi kunci dan kontras dan konsekuensi dari pertemuan dengan sumber yang berbeda dan kemudian digabungkan dengan dokumentasi yang berkonsentrasi pada eksplorasi dan persepsi yang dibuat di lapangan sehingga kemurnian dan legitimasi informasi terjamin.

Selain itu, hasil pertemuan kemudian diubah lagi dengan hasil observasi yang dilaksanakan selama jangka waktu penelitian untuk memutuskan manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan

⁴⁷ Barlian..., hlm 47

prestasi non-akademik. Setelah informasi diperiksa sekali lagi dan telah terkumpul, maka informasi tersebut dapat dikumpulkan dan diurutkan secara efisien yang kemudian layak digunakan sebagai bahan penyelidikan.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁴⁸

Dari pemahaman tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu digaribawahi, yaitu (1) upaya mengamati informasi merupakan siklus lapangan dengan pengaturan pra-lapangan yang berbeda secara jelas, (2) sengaja menyatukan penemuan-penemuan di lapangan, (3) menyajikan penemuan-penemuan lapangan, (4) mencari kepentingan, pencarian makna secara konsisten sampai tidak ada lagi maksud lain yang menolaknya, disini penting untuk menambah pemahaman bagi para ilmuwan tentang peristiwa atau kasus yang terjadi.

Berdasarkan dari pemahaman analisis data dapat dianggap bahwa analisis data kualitatif yang digabungkan dengan analisis pengumpulan data, pengurangan data, tampilan data, dan penyelesaian

⁴⁸ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin’, 17.33 (2018), 81–95., hlm. 84

hasil penelitian. Adapun cara proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan yang memusatkan perhatian pada penataan ulang, pertimbangan dan perubahan informasi mentah yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁹ Dengan demikian data yang direduksi memberikan data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah yang dikumpulkan melalui persepsi, sarasehan dan dokumentasi untuk kemudian dirangkum.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika bermacam-macam data terakumulasi, sehingga memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan.⁵⁰ Setelah data dikurangi, tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan informasi lebih lanjut, dari informasi yang kompleks menjadi informasi yang lugas sehingga mudah dipahami.

⁴⁹Rijali..., hlm 91

⁵⁰ Rijali..., hlm. 94.

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan sebuah kegiatan untuk mencari arti, makna dan klarifikasi dari informasi yang dikumpulkan dan diperiksa untuk melacak isu-isu signifikan. kegiatan ini diselesaikan dengan mencari desain, topik, kemiripan, hal-hal yang sering muncul, dll. Dengan tujuan yang berakhir umumnya harus dikonfirmasi selama pemeriksaan.⁵¹

Oleh karena itu tujuan penelitian kualitatif mungkin memiliki opsi untuk menjawab definisi masalah yang terbentuk selama ini, namun mungkin juga tidak, dengan alasan bahwa seperti yang telah dinyatakan bahwa masalah dan rencana penerbitan dalam eksplorasi subyektif adalah dan akan dibuat setelah pemeriksaan ada di lapangan.⁵² Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan implementasi manajemen Ektrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik di MA Al Hikmah.

⁵¹ Barlian..., hlm. 56

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik” telah menemukan data sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya MA Al Hikmah Kajian

Madrasah Aliyah (MA) Al- Hikmah adalah salah satu jenjang dari beberapa jenjang pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Hikmah. Jenjang pendidikan yang dimaksud meliputi:

- 1) Madrasah Diniyah Al-Hikmah
- 2) Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah.
- 3) Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah.
- 4) Madrasah Aliyah Al-Hikmah
- 5) Pondok Pesantren Al-Hikmah (PERMATA)

Perguruan Islam Al-Hikmah (PRIMA), didirikan oleh KH.Moh. Ma'mun Muzayyin pada tahun 1989, awalnya adalah Madrasah Diniyah (MADINAH). Namun, pada perkembangan berikutnya berdiri Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs.) pada 1993, kemudian disusul Madrasah Ibtidaiyyah pada tahun 1995. Pada dasarnya, madrasah tersebut lahir dari pengembangan sistem pendidikan bandongan/sorogan Pondok Pesantren Majelis Ta’lim Al-Hikmah (PERMATA) yang sudah lebih dulu lahir pada tahun 1979. Dengan ketokohan dan

kharismatik KH. Moh. Ma'mun Muzayyin, sehingga dalam waktu yang sangat relatif, Madrasah beserta Pesantren PERMATA Putra/Putri terwujud untuk mengemban amanat dari para wali santri dan wali murid.

Perkembangannya begitu pesat, pada awal berdirinya tahun 1993/1994, MA Al Hikmah memiliki siswa sebanyak 105 siswa, yang terdiri dari 55 siswa putra dan 50 siswa putri. Dalam perjalanannya, MA Al-Hikmah berstatus “Terdaftar”. Dengan berbagai pertimbangan prestasi akademiknya, maka pada 5 Desember 1995, mengajukan akreditasi dan lolos dengan status “Diakui”. Tidak cukup sampai di sini, setelah mendapat status “Diakui”, lima tahun berikutnya, dengan memacu dan mengoptimalkan semua komponen dan potensi yang dimiliki, pada tanggal 22 Juni 2000 Madrasah ini mendapat status “Disamakan”. Dan pada tanggal 27 Juni 2005 sampai sekarang Terakreditasi dengan peringkat B (Baik).

Perguruan Islam Al Hikmah (PRIMA) Kajen, bernaung dalam satu Yayasan dengan Pesantren Majelis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) yaitu Yayasan Al Hikmah yang diasuh KH. Moh. Ma'mun Muzayyin. Pada 1996, memiliki Koperasi bernama Kopontren “Permata Mitra Sejahtera”, yaitu sebuah lembaga keuangan yang berbadan hukum. Koperasi ini merupakan wahana untuk mensejahterakan Guru dan Karyawan MA Al-Hikmah.

Selain lembaga pendidikan formal (Madrasah), desa ini juga banyak lembaga non formal (Pondok Pesantren), yang kelahirannya telah dibidani oleh ulama-ulama kharismatik dan bergairah tinggi di lingkungan umatnya, dan telah mampu menjadikan tampilan wujud desa ini menjadi sangat berbeda bila dibandingkan dengan desa-desa lain di Kabupaten Pati pada khususnya dan daerah-daerah lainnya pada umumnya. Bahkan Desa Kajen praktis menjadi kiblat referensi dan rujukan dari berbagai penyelesaian persoalan agama, keagamaan dan keberagaman secara makro.

b. Letak Geografi MA Al Hikmah Kajen Margoyoso Pati

Perguruan Islam Al-Hikmah atau yang sering disingkat PRIMA adalah suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Diniyah. Secara geografis, MA AL-Hikmah Kajen Margoyoso Pati terletak di 60 36'20.94'' S 1110 03' 34.09'' E elev 15 m.

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan desa Ngemplak.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan desa Cebolek.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sekarjalak.
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan desa Waturoyo.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah berada di tengah-tengah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, yaitu Desa yang terletak di sebelah utara Kota Pati 17 KM, merupakan Desa yang telah banyak berjasa menyumbangkan putra-putri terbaiknya

terhadap bangsa, Negara dan agama. Nampaknya tidak berlebihan, karena desa ini banyak dihuni ulama-ulama besar berskala nasional dan internasional yang tekun mengajarkan berbagai literatur ilmu-ilmu agama Islam hasil karya ulama-ulama (mutaqaddimin dan mutaakhirin).⁵³

c. Profil dan Visi Misi MA Al Hikmah Kajen Marogoyoso Pati

NSM	:	131233180026
NPSM	:	69725834
Nama Madrasah	:	MA AL HIKMAH
Alamat	:	JLKH AHMAD MUTAMMAKIN
Kelurahan/Desa	:	Kajen
Kecamatan	:	Margoyoso
Kabupaten/Kota	:	Pati
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telepon/HP	:	0295 4590020
Jenjang	:	MA
Status(Negeri/Swasta)	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	1993
Hasil Akreditasi	:	A

⁵³ Dokumentasi sumber tata usaha diambil pada tanggal 13 Agustus 2022

VISI:

Terwujudnya Madrasah Aliyah AlHikmah Sebagai Lembaga Pendidikan yang Mampu Mencetak Lulusan yang Beraqidah Islamiah, Beramal Ilmiah, Berilmu Amaliah, Berakhlak Karimah, Berwawasan Global, Unggul dalam Prestasi dan Mampu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat.

MISI:

- 1) Melaksanakan pembelajaran pada siswa sebagai anak bangsa dengan mengedepankan nilai Aqidah Islamiah, Amal yang Ilmiah, Ilmu yang Amaliah, Akhlakul Karimah, dan Wawasan Globalisasi Dunia.
- 2) Membangun mental siswa siap berkompetisi dalam menggapai prestasi melalui pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
- 3) Memberikan layanan pendidikan yang maksimal kepada siswa, guru, karyawan, lingkungan madrasah, wali siswa dan stakeholder lainnya.

TUJUAN:

Berikut ini tujuan-tujuan Madrasah yang merupakan penjabaran dari visi dan misi di atas yaitu:

- 1) Menjadikan Madrasah AlHikmah sebagai sarana untuk ibadah dan berkarya bagi seluruh civitas akademika sesuai dengan ajaran Syari'at Islam.

- 2) Menyiapkan anak bangsa dalam berpartisipasi membangun negeri, baik melalui belajar pada jenjang berikutnya maupun terjun di masyarakat.
- 3) Membantu Stakeholder dalam membentuk karakter anak yang berorientasi pada pendidikan tafaqquh fi ad-din.
- 4) Menjadi pemenang dalam Musabaqoh al-khoirotMembangun anak bangsa menjadi insan kamil, akrom dan sholih.

Program Unggulan:

1. Pengembangan diri meliputi meliputi: praktikagama (Menghafal Al Qur'an,Tahlil ,Asmaul Husna dan Albarjanji,)
2. Merintis pembelajaran berbasis IT.
3. Pengembangan life skill untuk menunjang jiwa kewirausahaan pada pesertadidik.⁵⁴

⁵⁴ Dokumentasi sumber tata usaha diambil tanggal 14 Agustus 2022

d. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Gurudan Tenaga Kependidikan	<= SMA Sederajat	8
		D1	1
		D2	
		D3	
		S1	21
		S2	3
		S3	
		Jumlah	32
2	Sertifikasi	Sudah	11
		Belum	23
		Jumlah	34

3	Gender	Pria	22
		Wanita	7
		Jumlah	34
4	StatusKepegawaian	PNS	
		GTT	
		GTY	34
		Honorer	
		Jumlah	34

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan

e. Data Siswa Dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	10	11	12	
ROMBEL	5	5	5	15
LAKI-LAKI	96	62	68	226
PEREMPUAN	73	82	72	227
TOTAL	169	144	140	453
SISWA/ROMBEL	36	36	36	

Tabel 4.2 Data Siswa dan Rombongan Belajar

2. Deskripsi Data Khusus

a. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

1) Perencanaan Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Perencanaan adalah langkah pertama yang harus di tempuh untuk melaksanakan kegiatan agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan memudahkan untuk mencapai tujuan. Begitu juga dalam mengembangkan prestasi non akademik tentunya tidak akan lepas dari perencanaan.

Dalam perencanaan program, kepala sekolah sebagai peran penting dalam pembuatan perencanaan program untuk mengembangkan prestasi non akademik. Sebagaimana yang dinyatakan wakil kepala bidang kesiswaan:

“...Perencanaan dilaksanakan setiap awal periode acuan perencanaan program berdasarkan visi misi...”⁵⁵

Meskipun kepala sekolah juga dibantu oleh pihak lain seperti wakil kepala sekolah dan tenaga kependidikan. terutama wakil kepala sekolah bagian Ektrakurikuler yang berperan penting dalam membantu kepala sekolah dalam perencanaan mengembangkan prestasi non akademik.

⁵⁵ Wawancara dengan Waka Ektrakurikuler, tanggal 03 september 2022 pukul 09.00 WIB

Perencanaan manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah meliputi:

- a) Identifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

Dalam melakukan identifikasi kegiatan non akademik MA Al Hikmah melakukan rapat saat tahun ajaran baru. Dari tim manajemen Ektrakurikuler menyebarkan angket yang bekerja sama dengan guru BK untuk menentukan peminatan setiap anak. Identifikasi ini tentunya penting untuk dilaksanakan untuk mencapai kegiatan yang efektif dan sesuai target. Senada yang di sampaikan oleh kepala sekolah

“...identifikasi kami lakukan setiap pengadaaan rapat tahunan dan visi misi sekolah sebagai acuan dari identifikasi kami, dalam melakukan identifikasi kami bekerja sama dengan BK untuk membagikan angket minat siswa untuk memenuhi setiap kelas siswa yaitu targetnya 10 anak...”⁵⁶

Pak tulus selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler juga menambahi

⁵⁶ Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 03 september 2022 pukul 09.00 WIB

“...kegiatan ekstrakurikuler disini cukup banyak mas Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan adalah wajib dan pilihan, untuk ekstrakurikuler wajib pramuka dan pencak silat. Untuk ekstrakurikuler pilihan adalah kaligrafi, Seni BTA, paduan suara, hadroh(rebana), daurah arabiyah, jurnalistik, saintek yaitu mencakup soshum dan matematika, paskibra, tonti (pasukan gerak khusus), English club, keputrian (khusus putri) mencakup kegiatan tata boga dan penataan baki lamaran, sulam...”⁵⁷

Pak charis selaku waka kesiswaan menambahi

”...kegiatan ekstrakurikuler di madrasah aliyah al hikmah cukup banyak mas, akan tetapi prestasi yang di raih lebih mengarah ke soshum dan sains, untuk prestasi dalam tilawah dan tahfidz itu kebanyakan sudah dilatih dari pondok...”

- b) Sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan kepada siswa

Setelah melakukan identifikasi kegiatan non akademik dari tim manajemen Ektrakurikuler melakukan sosialisasi kepada siswa untuk pengenalan kegiatan non akademik. Senada dengan yang disampaikan waka Ektrakurikuler

⁵⁷ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tanggal 26 september 2022 pukul 10.00 WIB.

“...Sosialisasi dilaksanakan saat PPDB untuk kelas 10 dan pada awal tahun pelajaran untuk kelas 11 dan 12 dan dilaksanakan pada saat apel pagi dan juga kami melakukan sosialisai dengan cara menempelkan pamflet di papan informasi bertujuan agar siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut...”⁵⁸

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar siswa mengetahui kegiatan non akademik apa saja yang disediakan, sehingga siswa dapat mengetahui dan menentukan kegiatan non akademik yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

- c) Identifikasi sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mempermudah pelaksanaannya tim manajemen Ektrakurikuler bekerja sama dengan sarpras terkait pengadaan sarpras apa saja yang perlu diadakan untuk menunjang kegiatan non akademik. Senada dengan yang disampaikan guru pembina

“...untuk pengadaan alat peraga atupun alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan kami bekerja

⁵⁸ Wawancara dengan waka ektrakurikuler, tanggal 03 september 2022 pukul 09.00 WIB

sama dengan kepala bagian sarpras untuk pengadaan...”⁵⁹

2) Pelaksanaan Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa dilaksanakan diluar jam pelajaran agar berjalan secara optimal. Sebagaimana wawancara dengan bapak Charis selaku waka kesiswaan

“...Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Dengan cara melakukan pendaftaran dan dari pihak sekolah memberikan surat pernyataan untuk di tanda tangani oleh wali murid agar wali murid juga mengetahui jikalau siwa pulang terlambat karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler...”⁶⁰

Kemudian pak Birhad selaku kepala sekolah menambahi,

“...Untuk proses pelaksanaanya seluruh siswa diberikan sosialisasi kemudian dilakukan proses pendaftaran dan diberikan pembinaan secara sungguh-

⁵⁹ Wawancara dengan guru pembina, tanggal 26 september 2022 pukul 09.30 wib

⁶⁰ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 10 september 2022 pukul 11.00 wib

sungguh untuk meningkatkan potensi mereka. Sehingga bisa ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba...”⁶¹

Pak charis juga menambahi,

“...Karena di Yayasan Al Hikmah tidak memperbolehkan untuk putra dan putri gabung maka kegiatan ekstrakurikuler juga dipisahkan pelaksanaan kegiatannya...”

Kemudian di tambahi oleh pak tulus selaku pembina ekstrakurikuler

“...Dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan ISMA dan ISMI untuk melakukan sosialisasi dan tes, selanjutnya diberikan pembinaan oleh guru pembina yang sudah ahli dalam bidangnya untuk dijadikan delegasi peserta lomba...”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 5 september 2022 pukul 10.00 wib

⁶² Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tanggal 26 september 2022 pukul 10.00 wib



YAYASAN AL-HIKMAH KAJEN

MADRASAH ALYAH AL-HIKMAH

Jl. Pahlawan No. 100, Kajen, Kecamatan Kajen, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57151

FORMULIR PEMINATAN EKSTRAKURIKULER

NAMA :

 NIS :

 KELAS :

Formulir ini berfungsi untuk mengetahui minat dan bakat siswa di luar kegiatan akademik.

 Hasilnya akan digunakan untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

 Untuk mengisi formulir ini, siswa diminta untuk mengisi kolom yang tersedia.

No	BAKAT/KETERAMPILAN	MINAT	KEPERMINTAAN
1	DAKSI/TAHAYULAH		
2	SENAM/STUN		
3	SENIBALOK/PAKSI		
4	SENIBALOK/PAKSI		
5	TEKNIK KEMAHIRAN		
6	TAKRAW/SEPAK BOLA		
7	WADJUDHARAH/SAHABAH		
8	UKHULU'UL UMMAH		
9	KEHATI-HATI/TEKUN		
10	BERKEMAMUHAN		
11	BERKEMAMUHAN		
12	KEPERINGAN/ARHITAKTUR	<input checked="" type="checkbox"/>
13	PAKSI/STUN		
14	PAKSI/STUN		
15	PAKSI/STUN		
16	PAKSI/STUN		
17	PAKSI/STUN		
18	PAKSI/STUN		
19	PAKSI/STUN		

*KEMAHIRAN/PAKSI/STUN
 *KEMAHIRAN/PAKSI/STUN

Sumber: waka kesiswaan

Gambar 4.1. Angket peminatan siswa

Adapun pelaksanaan kegiatan non akademik siswa di MA Al Hikmah Kajen meliputi :

- a) Menyelenggarakan kegiatan non akademik sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

Berdasarkan pernyataan pak birhad selaku kepala sekolah

“...sebelum menentukan kegiatan non akademik yang diselenggarakan, waka Ektrakurikuler bersama tim work mengidentifikasi kegiatan non akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa yaitu sesuai dengan yang di jelaskan tadi waka Ektrakurikuler membagikan angket yang berguna untuk identifikasi peminatan siswa...”⁶³

Kemudian pak charis selaku waka menambahi

“...Kegiatan non akademik yang diselenggarakan di MA Al Hikmah Kajen itu dibagi menjadi dua kategori yaitu ektrakurikuler wajib dan ektrakurikuler pilihan. Ektrakurikuler wajib meliputi Pencak Silat, dan Pramuka. Kemudian untuk ektrakurikuler pilihan meliputi Rebana, Seni BTA, Saintek, Jurnalistik, Paduan Suara, Java Club, English Club, Keputrian...”⁶⁴

Diharapkan supaya kegiatan non akademik diselenggarakan banyak diminati siswa, dan dapat memfasilitasi perkembangan bakat minat dan potensi siswa.

⁶³ Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 5 september 2022 pukul 09.30 wib

⁶⁴ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

- b) Mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik yang diselenggarakan.

Dalam mendorong keikutsertaan siswa MA Al hikmah khususnya waka Ektrakurikuler dan tim worknya melakukan motivasi berupa beasiswa untuk siswa yang berprestasi Seperti yang dijelaskan oleh pak charis

“...manajemen Ektrakurikuler mendorong keikutsertaan siswa dengan cara memberikan motivasi dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang mampu mengikuti dan menjuarai lomba dalam kegiatan non akademik. Siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai bakat minat dan potensi mereka masing-masing. Siswa juga diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan non akademik lebih dari satu...”⁶⁵

Tujuan dari mendorong keikutsertaan siswa adalah supaya bakat minat dan potensi siswa bisa tersalurkan.

- c) Mengelompokkan siswa pada kegiatan non akademik yang dipilih

Dalam melakukan pengelompokkan waka Ektrakurikuler Bersama tim work mengelompokkan siswa

⁶⁵ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

sesuai kegiatan non akademik pilihannya. Senada dengan penjelasan pak charis

“...setelah membagikan angket siswa dikelompokkan berdasarkan peminatan yang telah dipilih dan kemudian nanti di sortir sampai memenuhi target yaitu minimal 10 anak dalam kegiatan non akademik. Jika ada yang tidak memenuhi target nanti di merger...”⁶⁶

Dari pengelompokan tersebut juga dikelompokkan berdasarkan tim olimpiade yang telah dibuat untuk mengembangkan prestasi khususnya prestasi non akademik yaitu fokusnya di pencak silat, keputrian, paskibra, seni; hadroh, kaligrafi, olahraga; sepak bola, tenis, voly, dan badminton.

Hal itu dilaksanakan guna memfasilitasi perkembangan siswa sesuai bakat minat dan potensi secara optimal.

- d) Melakukan pembinaan bakat sesuai bakat minat sesuai potensi dengan optimal

Untuk mencapai optimalisasi kegiatan pembinaan manajemen Ektrakurikuler menunjuk guru pembina sesuai kompetensinya. Senada dengan penjelasan pak Charis

“...langkah yang diambil untuk mengoptimalkan pembinaan adalah dengan memilih guru pembina yang

⁶⁶ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

kompeten agar pembinaan juga sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditentukan...”⁶⁷ .

Berikut data pembina kegiatan non akademik

No	NAMA KEGIATAN	KATEGORI KEGIATAN	WAKTU	MATERI	GURU PEMBINA	KELAS
1.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Senin	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
2.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Selasa	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
3.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Rabu	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
4.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Kamis	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
5.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Jumat	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
6.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Sabtu	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
7.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Minggu	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
8.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Senin	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
9.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Tuesday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
10.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Wednesday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
11.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Thursday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
12.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Friday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
13.	Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Saturday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10
14.	Pembinaan Kegiatan Olahraga	Olahraga	Sunday	08.00 - 09.00	Wahyuni	10

Sumber: waka Ektrakurikuler MA Al Hikmah
Gambar 4.2. Jadwal Kegiatan dan Guru Pembina

3) Evaluasi Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Evaluasi terhadap pelaksanaan program tentunya sangat penting agar mengetahui hasil daripada program yang telah dilaksanakan. Evaluasi program mengembangkan prestasi non akademik meliputi :

⁶⁷ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

- a) Menentukan patokan atau standar keberhasilan dan kegagalan non akademik

Dalam menemukan atau mengetahui hasil daripada kegiatan non akademik, manajemen Ektrakurikuler melakukan evaluasi yang didasarkan dari visi misi sekolah. Senada dengan penjelasan pak charis

“...fokus kami dalam melaksanakan evaluasi yaitu membandingkan hasil dari pelaksanaan program dengan patokan kami yaitu visi misi yang telah di tetapkan oleh madrasah, disamping akademik dan non akademiknya bagus paling tidak amaliyah dan ubudiyahnya sudah bisa bagus dan bisa membaca kitab kuning dan sopan santun bagus sesuai dengan visi misi menuju ihsan yang sholih mufid dan akhrom...”⁶⁸

Ditambahi juga oleh pak birhad

“...untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan kami selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba karena dari situ pengukuran dan evaluasi dapat dilihat...”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

⁶⁹ Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 5 September 2022 pukul 10.00 wib

Dari hasil observasi MA Al Hikmah telah memenangkan beberapa trofi dalam ajang AKSIOMA (Ajang Kompetisi Olahraga Madrasah) terlihat dari trofi-trofi prestasi non akademik yang telah diraih siswa, seperti juara 2 pencak silat tingkat kabupaten tahun 2017. Dan juga menjuarai beberapa lomba pada bidang sains.

b) Mengukur Sejauh mana keberhasilan pembinaan non akademik

Dalam melakukan pengukuran keberhasilan manajemen Ektrakurikuler melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembinaan tersebut apakah efektif atau tidak. Senada dengan penjelasan pak Charis “...dalam implementasinya kami setiap triwulan sekali melakukan evaluasi untuk mengetahui sudah sejauh mana dari program yang kami laksanakan terutama bagian non akademik apa saja yang harus dibenahi. Kemudian pada akhir semester kami melakukan evaluasi Kembali jika ada kegiatan non akademik yang tidak ada output yang jelas mungkin nanti akan di merger atau nanti bisa dikomunikasikan lagi dengan guru pembina apakah ada kendala atau apakah ada yang kurang dari fasilitas...”⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

Jadi dalam pengukuran pembinaan non akademik madrasah khususnya manajemen Ektrakurikuler melakukan rapat evaluasi setiap triwulan sekali dan akhir semester.

c) Tes tulis dan tes praktik

Dalam manajemen Ektrakurikuler di MA Al Hikmah tidak ada tes, baik itu tes praktik maupun tes tertulis. Senada dengan penjelasan pak charis selaku waka kesiswaan.

“...dalam mengevaluasi kami tidak melakukan tes, baik itu tes tertulis maupun tes praktik, evaluasi yang kami lakukan lebih ke mengikutsertakan siswa untuk mengikuti lomba ataupun olimpiade untuk pengukuran dan evaluasi...”⁷¹

d) Rutin dan aktif mengikutsertakan siswa dalam perlombaan

Dalam melaksanakan evaluasi kami mengukur melalui mengikutsertakan lomba untuk siswa. Hal itu dinilai lebih efektif dan efisien untuk mengetahui kekurangan yang kami miliki. Senada dengan penjelasan pak charis selaku waka kesiswaan.

⁷¹ Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib

“...fokus kami aktif mengikutsertakan lomba tidak hanya untuk mendapatkan kejuaraan akan tetap agar kami bisa mengevaluasi diri dan kekurangan kami dalam pembinaan...”⁷²

Pak birhad selaku kepala sekolah juga menambahkan “...untuk 3 tahun terakhir selama covid prestasi non akademik khususnya dalam yang praktek atau lapangan seperti bidang olahraga dan pencak silat tidak ada peningkatan karena masih dalam pembatasan. Sekolah juga masih daring, mulai dari tahun 2019-2020 KBM dilaksanakan online dan pada tahun 2021-2022 KBM terbatas. akan tetapi itu tidak membatasi kami untuk mendapatkan prestasi khususnya prestasi cabang saint kami tetap berjalan dan kami selalu mengikutsertakan dalam perlombaan baik secara online maupun offline akan tetapi data prestasi tersebut hilang mas, karena awal tahun kemarin banjir laptop sama filenya rusak dan belum kami backup, untuk mengecek prestasi beberapa tahun terakhir ini mas agung mungkin bisa cek di rak piala...”

⁷² Wawancara dengan waka Ektrakurikuler tanggal 3 September 2022 pukul 09.30 wib



**gambar 4.3 penghargaan
Juara 3 Tilawah Putri (MTQ Pelajar XXXIII tingkat
Kec. Margoyoso tahun 2017)**



**Gambar 4.4 penghargaan
Juara 1 Kaligrafi MA Putri (AKSIOMA 2017
tingkat provinsi Jawa Tengah)
Juara 3 Lomba PBB (Tingkat Kabupaten Pati tahun
2018)**



Gambar 4.5 penghargaan Juara 1 Cabang Tilawah & Tahfidz 5 Juz (tingkat kecamatan tahun 2021

NO	NAMA SISWA	KELAS	MAPEL	PENYELENGGARA	TGL PELAKSANAAN	STATUS	TINGKAT	KET.	CAPAIAN
1	ZAKIYA MAULIDA	X MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
2	SALWA MAISAN ARUNIA	X MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
3	SHAFAS SAULSAN HYACINTHA	X MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
4	ANDINI LINTANG BERLIANA	X MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
5	DIO AHMAD ABDUL JABAR	XI MIPA 1	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
6	NAILA ZULFAS SA'ADAH	XI MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
7	ADELLA PUTRI SABINA	XI MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
8	MOH BAHRUL ULUM	XII MIPA 1	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
9	CITRA RAHMA FEBRIAZIZA	XII MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
10	WULAN MAULANA NINGSIH	XII MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
11	WINDA FARIDATUS SA'ADAH	XII MIPA 2	BIOLOGI (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	30 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
12	AMELIA CAHYANI AGUSTINA	X MIPA 2	KIMIA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	31 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
13	TATASYA SAHARA PUTRI	X MIPA 2	KIMIA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	31 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
14	EARLY DESWITA UZLA	XII MIPA 2	KIMIA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	31 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
15	ARINA HIDAYAT SALSABILA	X MIPA 2	KIMIA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	31 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
16	LAILA TAQIYATUL HANA	XI MIPA 2	KIMIA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	31 JANUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
17	SRI MURYATMI	XI IPS 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
18	NAIWA AURA YAHYA	XI MIPA 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
19	LAILA TAQIYATUL HANA	XI MIPA 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
20	SINDI DWI MEILINA	XII IPS 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
21	NAFANDHINI SEPTYA MARYANTI	XII IPS 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
22	INDANA ZULFATUL HASANA	XII MIPA2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
23	ITA 'ALYA ROSYADI	XII MIPA2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
24	AMIRINA ROSYADA	X IPS 3	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
25	BELLIANA SEPTARANI	X MIPA 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
26	ALLEENA KIYASATA ABDA	X MIPA 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
27	ELSA DWI KINANTA	XI IPS 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
28	SILVIA FARIDHOTUN NAFI'AH	XI IPS 3	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
29	SILMI ZAHRA SALSABILA	XII IPS 2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
30	EARLY DESWITA UZLA	XII MIPA2	MATEMATIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	01 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
31	MAULIDA NAFIUL HASNA	XI MIPA 2	FISIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	02 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
32	TSANIA AMALIA HIDAYATI	XI MIPA 2	FISIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	02 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
33	BELLIANA SEPTARANI	X MIPA 2	FISIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	02 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
34	DEWI RAHMAWATI	X MIPA 2	FISIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	02 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
35	ITA 'ALYA ROSYADI	XI MIPA 2	FISIKA (ISO)	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	02 FEBRUARI	TERDAFTAR	INTERNATIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
36	ANDINI LINTANG BERLIANA	X MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
37	ADELLA PUTRI SABINA	XI MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI EMAS
38	ZAKIYA MAULIDA	X MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
39	SALWA MAISAN ARUNIA	X MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
40	SHAFAS SAULSAN HYACINTHA	X MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
41	NAILA ZULFAS SA'ADAH	XI MIPA 2	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
42	Muhammad Zuhri Abrori	X MIPA 1	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
43	DIO AHMAD ABDUL JABAR	XI MIPA 1	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERUNGGU
44	Charlie Stefan Utin Nuhu	X MIPA 1	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERUNGGU
45	Kamaluddin Yusuf	X MIPA 1	BIOLOGI	LIGA OLIMPIADE	03 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERUNGGU
46	ADELLA PUTRI SABINA	XI MIPA 2	BIOLOGI	OLIMPIADE INDONESIA	4 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERAK
47	NAILA ZULFAS SA'ADAH	XI MIPA 2	BIOLOGI	OLIMPIADE INDONESIA	4 FEBRUARI	TERDAFTAR	NASIONAL	TERLAKSANA	MEDALI PERUNGGU

Tabel 4.4 Data Prestasi bulan januari- februari

Sumber: Waka Kesiswaan MA Al Hikmah

b. Kendala Manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan Prestasi Non Akademik

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya tidak bisa lepas dari masalah atau kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Begitu pula dalam melaksanakan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik. Namun kendala-kendala yang ada dapat ditangani dengan beberapa pengendalian dan pengawasan yang sehingga bisa meminimalisir kendalan dan menemukan solusi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Charis mengungkapkan bahwa : kendala tidak bisa dihindarkan dalam setia pelaksanaan kegiatan, kendala yang terjadi seperti kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan non akademik dikarenakan madrasah ini juga memiliki asrama pondok yang mana di pondok sendiri sudah banyak kegiatan. Jadi itu berpengaruh pada partisipasi kegiatan madrasah kami.⁷³

⁷³ Wawancara dengan bapak Charis pada tgl 03 September 2022, pukul 09.30

B. Analisis Data

Selanjutnya setelah data dideskripsikan langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam analisis data penulis membahas mengenai Manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik.

Analisis manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Menurut GR. Terry fungsi manajemen dibagi menjadi 4 yaitu *planning*(perencanaan),*organizing*(pengorganisasian),*actuacting*(Pelaksanaan), *controlling* (Pengawasan/Evaluasi).⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Analisis Perencanaan Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menerapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁷⁵ Oleh karena itu perencanaan harus dapat

⁷⁴ Ruhaya., hlm. 129.

⁷⁵ Fathul Maujud, 'Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim

mengantisipasi setiap kemungkinan yang akan terjadi dan berfungsi sebagai acuan rancangan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, perencanaan di MA Al Hikmah dilaksanakan setiap awal tahun. Proses perencanaan dirapatkan secara bersama dibawah pimpinan kepala sekolah serta waka kesiswaan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh guru pembimbing hal ini laksanakan agar mencapai mufakat. Semua sudah dideskripsikan dengan ketiga program tersebut manajemen Ektrakurikuler MA Al Hikmah Kajen dalam mengembangkan prestasi non akademik memiliki perencanaan yang baik. Karena perencanaan program tersebut sudah sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan madrasah.

Kegiatan yang ada dalam perencanaan bidang non akademik diawali dengan mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MA Al Hikmah. Dengan adanya identifikasi, kegiatan non-akademik akan benar-benar efektif dan lebih menarik, karena kegiatan non akademik yang diselenggarakan sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa.

Kemudian dengan penyuluhan dan sosialisasi yang dilaksanakan siswa dapat mengetahui kegiatan non akademik

Pagutan)', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14.1 (2018), 31–51
<<https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>>.

apa saja yang diselenggarakan di madrasah. Siswa dapat lebih tepat dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan potensi bakat minat. Dan dibarengi dengan identifikasi sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan non akademik. Kegiatan tersebut akan lebih mudah dalam melaksanakan dan dapat menarik minat siswa.

Dapat disimpulkan bahwa adanya perencanaan Ektrakurikuler sangat menunjang terlaksananya kegiatan yang efektif dan efisien. Tanpa adanya perencanaan secara terstruktur maka kegiatan tidak akan dapat berjalan sesuai harapan. Perencanaan juga dapat mengantisipasi kejadian yang tidak diharapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan sulistyorini perencanaan peserta didik merupakan aktivitas yang sangat penting dalam manajemen kesiswaan. Karena dalam kegiatan perencanaan akan diperoleh kebijakan yang berkaitan erat dengan kualifikasi yang diharapkan.⁷⁶

b. Analisis Pelaksanaan Manajemen Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ektrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ektrakurikuler yang

⁷⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009)., hlm. 105-106

diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.⁷⁷

Pelaksanaan pembinaan kegiatan non akademik juga jadi salah satu penunjang bakat minat siswa. Kegiatan non akademik dilaksanakan diluar jam pelajaran karena di MA Al Hikmah Putra dan Putri di pisah jadi dalam penjadwalannya kegiatan juga berbeda. Kegiatan ekstrakurikuler juga ada beberapa yang berbeda antara putra dan putri. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua kategori yaitu, ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib disini artinya semua peserta didik da haruskan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti pramuka dan pencak silat.

Untuk ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan tambahan yang dipilih karena siswa mempunyai minat dan bakat pada bidang tersebut misalnya rebana, paskibra, tonti, daurah bahasa arab, English club, java club, jurnalistik, kaligrafi, seni BTA meliputi tartil dan tilawah, kemudian sains meliputi saintek, soshum, dan matematika, selanjutnya ada

⁷⁷ DEPDIKNAS, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008) hlm. 4

ekstrakurikuler pilihan yang dikhususkan untuk putri yaitu paduan suara, dan keputrian. Keputrian meliputi tata boga, pelatihan membuat bucket, dan sulam. Hal ini juga sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013, ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik.⁷⁸ Kegiatan non akademik sangat beragam sehingga perlu penjadwalan agar tidak tabrakan antara satu kegiatan dengan yang lain, terlebih MA Al Hikmah memisahkan antara kegiatan putra dan putri.

Dalam pelaksanaannya MA Al Hikmah juga memberikan motivasi untuk mendorong keikutsertaan siswa dalam kegiatan non akademik. Motivasi yang diberikan berupa beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai bakat minat dan potensi mereka masing-masing. Siswa juga diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan non akademik lebih dari satu. Dalam melakukan pengelompokan waka Ektrakurikuler bersama tim work mengelompokkan sesuai kegiatan non akademik pilihannya. Sesuai dari hak angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Dalam setiap kegiatan

⁷⁸ DEPDIKNAS, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Ekstrakurikuler

ekstrakurikuler waka Ektrakurikuler menargetkan minimal ada 10 anak yang mengikuti kegiatan tersebut. Namun ketika tidak memenuhi target kegiatan tersebut akan di merger. Dari pengelompokkan tersebut juga dikelompokkan berdasarkan tim olimpiade yang telah dibuat untuk mengembangkan prestasi non akademik meliputi meliputi pencak silat, keputria, paskibra, dan dalam bidang seni meliputi rebana, kaligrafi dan untuk bidang olahraga meliputi sepak bola, tenis, voly, dan badminton.

Untuk pengoptimalan pembinaan MA Al Hikmah juga melakukan pemilihan guru pembina yang kompeten sesuai bidangnya. Dengan adanya pelaksanaan pembinaan yang sesuai maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target yang telah ditentukan. Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar juga dengan adanya beberapa pihak yang terkait didalamnya. Semakin optimal pembinaan bakat minat dan potensi siswa maka keberhasilan pembinaan pengembangan juga semakin besar.

a. Analisis Evaluasi Manajemen Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi non Akademik

Berdasarkan Permendiknas No 39 tahun 2008 dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik yang termasuk bagian penting dari kegiatan kesiswaan. Dalam permendiknas menjelaskan ada empat tujuan yaitu; Mengembangkan potensi minat dan bakat siswa, memantapkan karakter dan

kepribadian siswa untuk menghindari kegiatan negative, Mengaktualisasi potensi untuk mencapai prestasi sesuai dengan minat dan bakat siswa, menggembhng siswa untuk menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, dan memiliki sikap sosial kemandirian sehingga mampu menghadapi kehidupan yang akan datang.⁷⁹

Evaluasi manajemen Ektrakurikuler non akademik dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui progress kegiatan non akademik yang dilaksanakan apakah berjalan sesuai dengan rencana. Dalam mengevaluasi program Ektrakurikuler MA Al hikmah mengacu pada visi dan misi madrasah. Fokus dari manajemen Ektrakurikuler adalah disamping prestasinya yang bagus hal itu juga harus diimbangi dengan amaliyah dan ubudiyah dan bisa membaca kitab kuning setiap akhir menjelang kelulusan juga ada tes dalam membaca kitab kuning dan itu termasuk syarat kelulusan. Untuk mengetahui keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik MA Al Hikmah selalu mengikut sertakan siswanya untuk mengikuti lomba.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Al Hikmah sudah

⁷⁹ DEPDIKNAS, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan peserrta didik

dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Permendiknas No 39 tahun 2008.

Pembinaan non akademik didukung oleh pihak-pihak yang memperlancar berjalannya kegiatan non akademik. pihak yang terkait didalamnya yaitu guru pembimbing non akademik dan siswa. Sedangkan untuk proses evaluasi di bidang non akademik langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu dengan dengan memberikan tes kepada anggota kegiatan. Membandingkan antara target dengan pencapaian yang telah dilalui. Dan langkah terakhir mengikutsertakan siswa pada perlombaan-perlombaan seperti, porseni, aksioma, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Raka Joni mengartikan evaluasi sebagai suatu siklus di mana kita mempertimbangkan suatu hal atau efek samping dengan mempertimbangkan tolok ukur tertentu, yang berisi pentingnya baik dan buruk, memuaskan dan kurang, memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat, dengan demikian kita melakukan evaluasi yang layak.⁸⁰

Dalam 3 tahun terakhir selama covid prestasi non akademik khususnya dalam yang praktek atau lapangan seperti bidang olahraga dan pencak silat tidak ada peningkatan karena

⁸⁰ Eka, Prihati, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 108.

masih dalam pembatasan. Sekolah juga masih daring, mulai dari tahun 2019-2020 KBM dilaksanakan online dan pada tahun 2021-2022 KBM terbatas. akan tetapi itu tidak membatasi kami untuk mendapatkan prestasi khususnya prestasi cabang saint kami tetap berjalan dan kami selalu mengikutsertakan dalam perlombaan baik secara online maupun offline.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap adanya kegiatan perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi berguna dan bermanfaat untuk mengukur keberhasilan seseorang serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam sebuah kegiatan yang telah dilakukan.

2. Analisis kendala manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik

Dalam pelaksanaan kegiatan kendala adalah hal yang biasa terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, salah satunya dalam mengembangkan prestasi non akademik. Adanya kendala biasanya di pengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang sering terjadi dalam melaksanakan pengembangan prestasi non akademik adalah dari faktor internal yaitu kurangnya minat siswa karena kebanyakan siswa hidup di pondok pesantren yang mana di pondok pesantren sendiri sudah banyak kegiatan. Jadi, siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah. Hal ini sesuai

dengan Menurut Dimiyati Mahmud, unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain unsur dari dalam dan unsur dari luar. unsur internal adalah faktor-faktor yang berasal dari siswa yang sebenarnya, yang terdiri dari N.Ach (Need For Accomplishment), lebih tepatnya kebutuhan atau dukungan atau niat dalam berprestasi.⁸¹

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan penelitian, baik pada saat menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data. Penulis berusaha secara maksimal agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, tetapi pasti masih memiliki banyak kekurangan dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada data yang diperoleh peneliti karena waka Ektrakurikuler baru tahun ini menjabat dan data Ektrakurikuler yang disimpan oleh waka Ektrakurikuler yang sebelumnya hilang karena sempat terdampak banjir besar.
2. Penelitian ini terbatas pada data dan dokumen banyak yang hilang karena terkena bencana banjir yang sempat melanda kabupaten pati. Termasuk juga prestasi non akademik karena beberapa tahun covid jadi kegiatan non akademik berjalan kurang optimal dan hampir tidak ada perlombaan yang diadakan khususnya non akademik

⁸¹ Alhuda... hlm.32

3. Penelitian ini juga terbatas pada waktu karena yayasan membuat kebijakan untuk menyatukan ekstrakurikuler putra dan putri dalam satu waka Ektrakurikuler yang sebelumnya di handel oleh waka yang berbeda, itu menyebabkan waka Ektrakurikuler menjadi lebih sibuk.
4. Penulis memiliki keterbatasan dalam melakukan studi penelitian, kurangnya pengetahuan dan kurangnya literatur. Hal ini menjadi kendala bagi peneliti dalam menyusun skripsi yang mendekati sempurna, namun bukan berarti hasil penelitian ini tidak valid.

Keterbatasan kondisi penulis dan kemampuan untuk mengkaji masalah yang diangkat juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing dapat membantu penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di MA Al Hikmah Kajen tentang “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen ekstrakurikuler di MA Al Hikmah, salah satu manajemen kegiatan ekstrakurikuler ialah menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya, dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah di dalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan dengan bermusyawarah beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama, adapun kegiatan yang ada disekolah seni keagamaan, paskibra, tonti, daurah bahasa arab, English club, java club, jurnalistik, kaligrafi, seni BTA meliputi tartil dan tilawah, kemudian sains meliputi saintek, soshum, dan matematika, selanjutnya ada ekstrakurikuler pilihan yang dikhususkan untuk putri yaitu paduan suara, dan keputrian. Keputrian meliputi tata boga, pelatihan membuat bucket, dan sulam. Setelah diterapkan maka perencanaan program yang akan memberikan dampak perubahan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa bisa menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti saat pulang sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan kelas khusus untuk pembinaan sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Evaluasi Ektrakurikuler dilaksanakan setiap tiga bulan sekali oleh waka Ektrakurikuler bersama guru pembina non Akademik, evaluasi Evaluasi dapat diwujudkan dalam bentuk membandingkan target dengan pencapaian, serta dapat dengan mengikutsertakan siswa pada perlombaan seperti porseni, aksioma dan lain sebagainya.

2. Kendala yang sering terjadi dalam melaksanakan pengembangan prestasi non akademik adalah dari faktor internal yaitu kurangnya minat siswa karena kebanyakan siswa hidup di pondok pesantren yang mana di pondok pesantren sendiri sudah banyak kegiatan. Jadi, siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah.

B. Saran

Saya sebagai peneliti dan penulis dalam hal ini, mempunyai beberapa saran untuk kelangsungan dan kemajuan MA Al Hikmah 02 Kajen. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penyimpanan data peneliti menyarankan untuk menyimpak backup dalam jaringan cloud contohnya google drive. bisa juga di backup di website sekolah untuk data-data yang umum seperti prestasi dan fasilitas. Itu dapat memudahkan para orang tua calon peserta didik

yang akan mendaftar apalagi di era digital sekarang tentunya itu perlu di perhatikan untuk menambah citra dan kemajuan madrasah.

C. Kata Penutup

Puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah meridhoi dan memberikan kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari secara penuh bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapat. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti serta pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Alhuda, Najib Subchan, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa', *Media Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 208 <<https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>>
- Astafiyah, Astafiyah, 'Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.02 (2018), 263 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1933>>
- Badrudin, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK.Pdf*, cetakan pe (jakarta barat: PT INDEKS, 2014)
- Barlian, Eri, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*, ed. by Sari Jumiati (padang: Sukabina Press, 2016)
- Dryer, Rachel, Marcus A. Henning, Graham A. Tyson, and Rosemary Shaw, 'Academic Achievement Performance of University Students with Disability: Exploring the Influence of Non-Academic Factors', *International Journal of Disability, Development and Education*, 63.4 (2016), 419–30 <<https://doi.org/10.1080/1034912X.2015.1130217>>
- Essen, Juliet, Ken Fogelman, and Alan Tibbenham, 'Some Non-Academic Developmental Correlates of Ability-Grouping in Secondary Schools', *Educational Studies*, 5.1 (1979), 83–93 <<https://doi.org/10.1080/0305569790050110>>
- Gunn, Andrew, and Michael Mintrom, 'Evaluating the Non-Academic Impact of Academic Research: Design Considerations', *Journal of Higher Education Policy and Management*, 39.1 (2017), 20–30 <<https://doi.org/10.1080/1360080X.2016.1254429>>

hikami ahmad dkk, 'PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON- AKADEMIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA 003 SAMARINDA', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2.1 (2020), 63–71

Indonesia, Kementerian Agama Republik, 'Quran Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id>>

Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Quran Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/5/92>>

Kravchenko, Zhanna, and Olav Nygård, 'Extracurricular Activities and Educational Outcomes: Evidence from High-Performing Schools in St Petersburg, Russia', *International Studies in Sociology of Education*, 00.00 (2022), 1–20 <<https://doi.org/10.1080/09620214.2021.2014933>>

Laila, eka nur, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Ma Darul Huda Ponorogo', November, 2021

Maujud, Fathul, 'Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14.1 (2018), 31–51 <<https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>>

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia', in *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) <jdih.kemdikbud.go.id>

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Peembinaan Kesiswaan(Nomor 39 Tahun 2008)' (Jakarta, 2008)

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari

Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95

Ruhaya, Besse, 'Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 125–32
<https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174>

Saefullah, U, *Manajemen Pendidikan Islam Bandung Pustaka Setia 2012.Pdf*, ed. by Beni Ahmad Saebani (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

Saputro, Ruliyanto Ratno, S Sukidin, and Hety Mustika Ani, 'Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember', *Jurnal Edukasi*, 4.3 (2017), 49
<<https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>>

Sasaky, Marsuni. *Kumpulan Hadits Yang Disepakati 4 Imam: Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i Dan Ibnu Majah*. Pustaka Azzam, 2006.

Setiadi, Hafid, 'Dasar-Dasar Teori Perencanaan', *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan*, 2014, 1–47

Sundari, Ayu, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8
<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>

Syofrianisda, and Safaatul Ulum, 'Fungsi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an', 3.1 (2020), 59–67

Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP', *Studia Manageria*, 2.2 (2020), 129–48
<<https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6682>>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Nama : Bapak Ahmad Kharis

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari /Tanggal : Sabtu, 03 September 2022

Pertanyaan:

1. Bagaimana perencanaan program yang dilaksanakan untuk mengembangkan prestasi non akademik?
2. Bagaimana step identifikasi yang dilakukan untuk menentukan kegiatan non akademik?
3. Mengapa harus melaksanakan identifikasi kegiatan non akademik?
4. Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk mengembangkan prestasi non akademik?
5. Apakah program tersebut efektif dan efisien dalam mengembangkan prestasi non akademik?
6. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan non akademik?
7. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik?
8. Bagaimana proses identifikasi sarpras pendukung untuk kegiatan non akademik?
9. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan?
10. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik?
11. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik?

12. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik?
13. Bagaimana proses pengelompokan siswa pada kegiatan non akademik?
14. Apa ada tim khusus yang disiapkan untuk mengikuti lomba atau olimpiade?
15. Langkah apa saja yang digunakan untuk mencapai pembinaan siswa yang optimal?
16. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pembina?
17. Apa saja standar yang diterapkan di sekolah ini untuk mencapai tujuan?
18. Bagaimana cara mengukur keberhasilan pembinaan non akademik?
19. Apakah ada tes tulis dan tes praktik untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik?
20. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
21. Apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Nama : Bapak Birhad

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari /Tanggal : Sabtu, 05 September 2022

1. Bagaimana perencanaan program yang dilaksanakan untuk mengembangkan prestasi non akademik?
2. Bagaimana step identifikasi yang dilakukan untuk menentukan kegiatan non akademik?
3. Mengapa harus melaksanakan identifikasi kegiatan non akademik?
4. Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk mengembangkan prestasi non akademik?
5. Apakah program tersebut efektif dan efisien dalam mengembangkan prestasi non akademik?

Jawab: sudah termasuk efektif, karena kami melaksanakan kegiatan program tersebut sudah terjadwal dan di luar jam sekolah dan yang terpenting sesuai dengan visi misi sekolah

6. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan non akademik?
7. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik?
8. Bagaimana proses identifikasi sarpras pendukung untuk kegiatan non akademik?
9. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan?
10. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik?
11. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik?

12. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik?
13. Bagaimana proses pengelompokan siswa pada kegiatan non akademik?
14. Apa ada tim khusus yang disiapkan untuk mengikuti lomba atau olimpiade?
15. Langkah apa saja yang digunakan untuk mencapai pembinaan siswa yang optimal?
16. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pembina?
17. Apa saja standar yang diterapkan di sekolah ini untuk mencapai tujuan?
18. Bagaimana cara mengukur keberhasilan pembinaan non akademik?
19. Apakah ada tes tulis dan tes praktik untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik?
20. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
21. Apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Nama : Bapak Tulus

Jabatan : pembina ekstrakurikuler

Hari /Tanggal : Senin, 26 September 2022

1. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan non akademik?
2. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik?
3. Bagaimana proses identifikasi sarpras pendukung untuk kegiatan non akademik?
4. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik?
6. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik?
7. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik?
8. Apakah ada tes tulis dan tes praktik untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik?
9. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
10. Apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Nama : Mas Apip

Jabatan : pembina silat

Hari /Tanggal : senin , 26 September 2022

1. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan non akademik?
2. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik?
3. Bagaimana proses identifikasi sarpras pendukung untuk kegiatan non akademik?
4. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik?
6. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik?
7. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik?
8. Apakah ada tes tulis dan tes praktik untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik?
9. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
10. Apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Nama : Mas adib
Jabatan : Tata Usaha

Hari /Tanggal : Senin, 26 September 2022

1. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan non akademik?
2. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik?
3. Bagaimana proses identifikasi sarpras pendukung untuk kegiatan non akademik?
4. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik?
6. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen Ektrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik?
7. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mendorong siswa ikut serta pada kegiatan non akademik?
8. Apakah ada tes tulis dan tes praktik untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam mengembangkan prestasi non akademik?
9. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
10. Apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Pedoman Wawancara Siswa

Hari /Tanggal : Senin, 26 September 2022

1. Seperti apa proses sosialisasi kegiatan non akademik yang adek ketahui?
2. Kapan pelaksanaan sosialisasi kegiatan non akademik dek?
3. Kegiatan non akademik apa saja yang diselenggarakan di MA Al Hikmah dek?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan non akademik dek?
5. Apakah ada tes tulis dan tes praktik dalam kegiatan non akademik yang adek ikuti ?
6. Prestasi apa saja yang telah diraih madrasah ini?
7. Menurut adek apakah ada kendala dalam mengembangkan prestasi non akademik di MA Al Hikmah Kajen?

Lampiran 2 Surat Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 802/Un.10.3/F3/DA.04.09/02/2022 Semarang, 9 Februari 2022
Lampiran :-
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Silvialat Hasanah, M.Stat
Di Semarang

Assalamu alaikum wa. w.b

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mohammad Agung Nugroho
NIM : 1803036095
Judul : **Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di SDI Al Azhar 29 Semarang**

Dan menunjuk:

Pembimbing : **Silvialat Hasanah, M.Stat**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum wa. w.b

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Fatkurroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fak ultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7401265, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 2711/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 Semarang, 02 Agustus 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
s.n. : Mohammad Agung Nugroho
NIM : 1803036095

Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
di MA Al Hikmah Kajon Mangoyoso

Assalamu alaikum W. Wb.,
Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Mohammad Agung Nugroho
NIM : 1803036095
Alamat : Ds. Jerak, Kec. Wedarjaksa, Kab. Pati
Judul skripsi : Manajemen kewiraan dalam mengembangkan prestasi non akademik

Pembimbing :
1. Silvialul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas. Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu alaikum W. Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset


TERAKREDITASI A

الذرية الإسلامية الحكمة
YAYASAN AL-HIKMAH KAJEN
MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH

K. H. Ahmad Mubandir 02/01 Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah 58154 Tlp. 80900 4590123 Website: www.alhikmahkajen.com E-mail: ma@alhikmahkajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : MA.AH.k/52/ PP.01.1/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Birhad, S.H.I, M. Pd
Jabatan : Kepala MA Al-Hikmah
Alamat : Kajen - Margoyoso - Pati

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Agung Nugroho
NIM : 1803036095
Jurusan : Manajemen pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset di MA Al-Hikmah Kajen pada tanggal 13 Agustus s/d 15 September 2022 dengan judul : **" Menejemen Kesiswaan dalam mengembangkan prestasi non akademik"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 02 November 2022
Kepala Madrasah

Birhad, S.H.I, M.Pd.



Lampiran 4 Pamflet dan dokumentasi



Gambar 1 Pamflet PPDB tahun 2022-2023



Gambar 2 Pamflet PRIMA



Gambar 3 Halaman kompleks madrasah PRIMA



Gambar 4 pamflet pramuka



gambar 5 pamflet English Club



Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan pramuka



Gambar 7 wawancara dengan guru



Gambar 8 wawancara dengan siswa



Gambar 9 foto piala



Gambar 9 observasi peralatan ekstra



Gambar 10 wawancara dengan pelatih ekstra silat



Gambar 11 wawancara dengan Pak Charis Waka Kesiswaan



Gambar 12 wawancara dengan pak Birhad dan Pak Charis Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Mohammad Agung Nugroho
2. Tempat, tanggal lahir : Pati, 19 April 1999
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Desa Jetak RT 02 RW 01,
Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Email : Agungqwerty1999@gmail.com
8. Nomor HP : 08986667320

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Harapan Bangsa (Tahun 2004 - 2006)
 - b. SDN Jatimulyo (Tahun 2006 - 2012)
 - c. MTS Silahul Ulum Asempapan (Tahun 2012 - 2015)
 - d. MA Silahul Ulum Asempapan (Tahun 2015 - 2018)
 - e. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2018-Sekarang)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al Karomah Jetak Wedarijaksa
 - b. Madin Al Karomah

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ MPI (Tahun 2019-2021)
2. Lembaga Kesejahteraan Sosial (Tahun 2018-2021)
3. Forsimasu (Tahun 2018-2021)